

ISSN : 2338-994X



PROSIDING SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

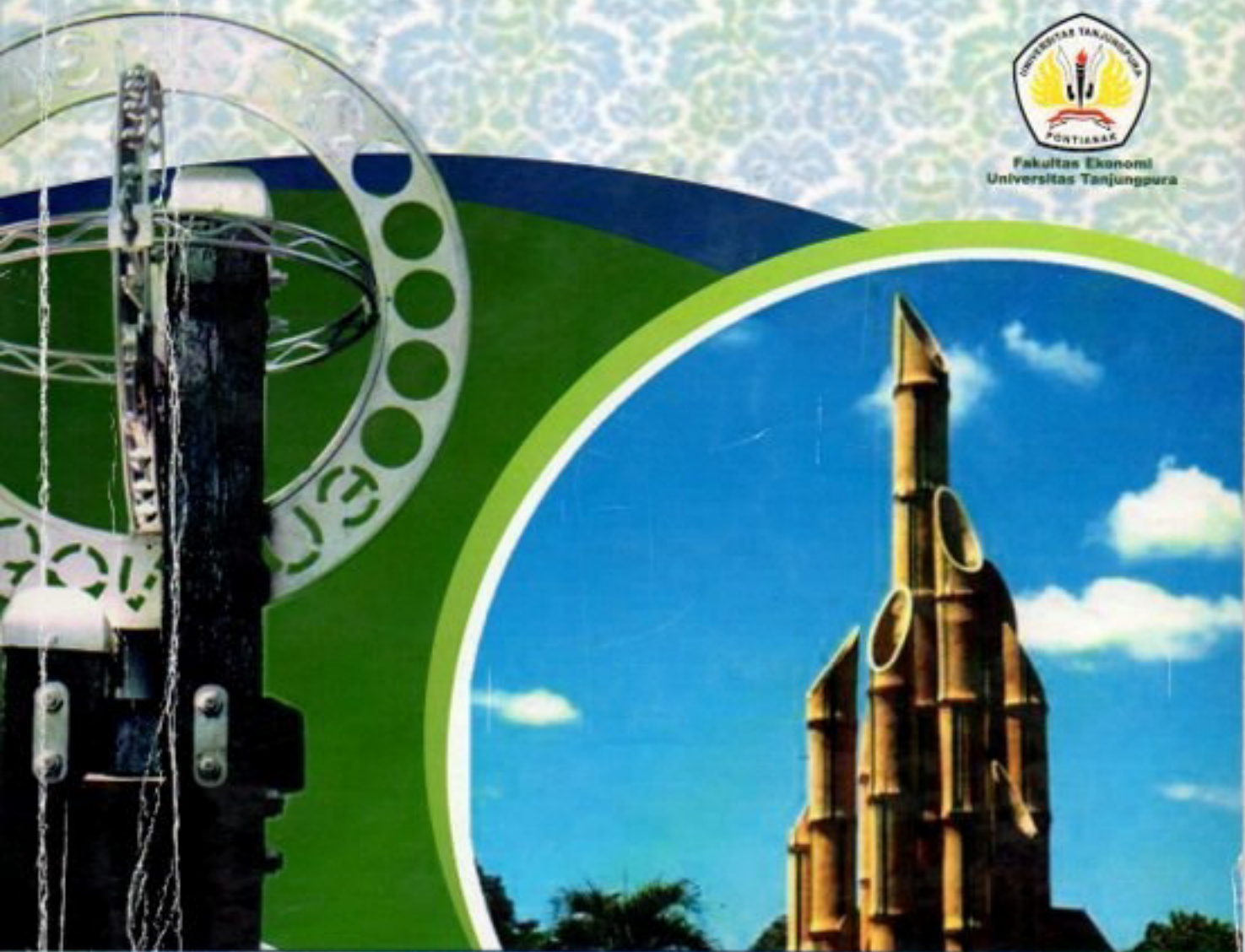
FORUM MANAJEMEN INDONESIA (FMI) KE-5

*Strengthening The Strategy of Local Product in The Border Region :
Opportunity and Challenges of The ASEAN Economic Community 2015*

Aula Bank Indonesia Pontianak, Istana Rakyat Kalbar & Hotel Mercure Pontianak
23-24 Oktober 2013



Fakultas Ekonomi
Universitas Tanjungpura



Co-Organizer & Sponsor



antam



Patria Education
www.patrialeducation.com



**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
& CALL FOR PAPER
FORUM MANAJEMEN INDONESIA (FMI) KE-5**

**“Strengthening The Strategy of Local Product in The Border Region:
Opportunity and Challenges of The ASEAN Economic Community 2015”.**

**Aula Bank Indonesia Pontianak, Istana Rakyat Kalbar dan Hotel Mercure Pontianak
23-24 Oktober 2013**

DAFTAR REVIEWER

- Prof. Dr.Hj.Siti Sulasmi, P.Si, M.Sc.(Universitas Airlangga)
- Prof. Dr. Sri Wahjuni Astuti, MS (Universitas Airlangga)
- Prof. Hj. Asniar Subagio (Universitas Tanjungpura)
- Prof. Dr. Eddy Suratman (Universitas Tanjungpura)
- Prof. Dr. James Siagian (Universitas Tanjungpura)
- Fariastuti, Ph.D (Universiti Malaysia Sarawak/UNIMAS)
- Mustaruddin Shaleh, Ph.D (Universitas Tanjungpura)
- Anwar Azazi, SE, DEA (Universitas Tanjungpura)
- Dr. Haryono, SE, M.Ak (Universitas Tanjungpura)
- Dr. Hernawan Harsono, SE, M.Si (Universitas Tanjungpura)
- Dr.Hj.Indrianawati Usman, M.Sc.(Universitas Airlangga)
- Dr. Fitri Ismiyanti, SE, M.Si (Universitas Airlangga)
- Dr. Ramadania, SE, M.Si (Universitas Tanjungpura)
- Dr. Endang Dhamayantie, SE, M.Si (Universitas Tanjungpura)

**SAMBUTAN DEKAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TANJUNGPURA**



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pertumbuhan ekonomi diharapkan mampu membawa pengaruh positif bagi perkembangan ilmu dan praktik-praktik manajemen. Perkembangan dalam ilmu manajemen tentu saja memegang peranan penting, terutama di sektor bisnis. Dalam memasuki era globalisasi serta pasar bebas tidak dapat dipungkiri bahwa perlu kesiapan penuh bangsa Indonesia. Oleh karenanya perlu kesadaran di kalangan para akademisi dalam mentransfer ilmu khususnya dalam bidang manajemen bagi generasi penerus, serta bekerjasama dengan para praktisi bisnis dan pemerintah.

Menyikapi fenomena tersebut Pendidikan Tinggi baik negeri maupun swasta yang tersebar di seluruh Indonesia, berinisiatif secara berkala bertemu dan berdiskusi demi saling menyamakan visi dalam rangka pengembangan ilmu manajemen. Menindaklanjuti inisiatif tersebut maka didirikan Forum Manajemen Indonesia dilakukan pada Tanggal 10 November 2008 di Surabaya. Semenjak berdirinya FMI tahun 2008 sampai 2012 telah dilakukan Kegiatan Seminar Nasional FMI dan Call For Paper sebanyak 4 Kali yaitu di 2 kali di Surabaya, Bandung, dan Yogyakarta.

Dengan sangat bangga dan bahagia bahwa Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura di Pontianak dapat menjadi tuan rumah untuk menyelenggarakan FMI ke-5 tahun 2013. Forum ini akan memfasilitasi para akademisi dan praktisi manajemen di organisasi, untuk bertemu dan menciptakan networking serta saling berbagi wawasan guna menangkap peluang dan menyikapi tantangan pada era ASEAN Communities tahun 2015.

Wabillahitaufiq Walhidayah Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ekonomi UNTAN

Dr. Hj. Jamaliah, SE, M.Si

**SAMBUTAN KETUA PANITIA/
KETUA FMI KOORDINATOR WILAYAH KALIMANTAN**

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh
Salam Sejahtera bagi kita semua.

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kepada Alloh SWT, berkat redho dan izinnya kegiatan Seminar Nasional dan Call for Paper FMI ke-5 dapat terlaksana dengan baik. Banyak tantangannya tapi banyak pula pertolongan-Nya. Terimakasih kami ucapkan kepada seluruh panitia, dukungan pihak manajemen Fakultas Ekonomi UNTAN, Gubernur Kalbar, BI wilayah Kalbar, Bank Kalbar, Politeknik Negeri Pontianak, PT Antam, Patria Education serta pihak lainnya yang memberikan dukungan dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

Kegiatan ini mendapat apresiasi yang cukup besar dari seluruh peserta FMI yang datang dari berbagai provinsi di Indonesia. Hampir sekitar 400 abstract/paper yang di submit ke panitia FMI-5, dan yang akan dipresentasikan dalam kegiatan FMI-5 sebesar 316 paper.

Wilayah Kalimantan Barat sebagai daerah perbatasan dengan Serawak-Malaysia adalah posisi strategis dalam perdagangan internasional terlebih lagi dalam memasuki ASEAN Communities di tahun 2015. Keadaan masih menunjukkan bahwa baik pada sisi produk lokal maupun pada sisi tenaga kerja Indonesia masih dianggap belum cukup mampu bersaing di pasar ASEAN. Perlu perhatian dan pembenahan di berbagai hal. Realitas ini memberikan insprasi terhadap tema besar FMI ke-5 “ Strengthening The Strategy of Local Product in The Border Region : Opportunity and Challenges of The ASEAN Economic Community 2015.” Oleh karenanya melalui FMI ke-5 kami mengajak para akademisi maupun non akademisi untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang hal tersebut.

Dalam kesempatan ini kami sampaikan terimakasih pada pengurus FMI Pusat dan dukungan teman-teman atas terbentuknya pengurus FMI korwil Kalimantan yang mencakup Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah pada tanggal 8 Januari 2013.

Kedepan kami berharap FMI terus berkembang, melaju dan berkontribusi lebih luas lagi tidak hanya pada pengembangan ilmu pengetahuan tetapi juga bersinergi dengan dunia bisnis dan pemerintah untuk membangun Indonesia yang lebih maju.

Kepada Para Pimpinan Fakultas Pengelola Ilmu Manajemen, Pemakalah, dan Peserta Seminar Nasional dan Call for Paper FMI ke-5, kami ucapkan terima kasih atas partisipasinya. Semoga menyenangkan berada di kota Pontianak.

Selamat datang di acara FMI-5, selamat datang di Bumi Khatulistiwa !

Ketua Panitia FMI-5/
Ketua FMI Korwil Kalimantan

Dr. Ramadania

**DAFTAR INSTITUSI
PESERTA SEMINAR & CALL FOR PAPER FMI KE-5**

1.	Akademis Entrepreneurship Terang Bangsa	Semarang-Jawa Tengah
2.	Dinas Pendidikan Kota Pontianak	Pontianak-Kalimantan Barat
3.	Institut Manajemen Telkom	Bandung-Jawa Barat
4.	Institut Perbanas Jakarta	Jakarta
6.	Stiamak Barunawati Surabaya	Suarabaya-Jawa Timur
7.	Politeknik Negeri Malang	Malang-Jawa Timur
8.	Politeknik Putra Bangsa	Pontianak-Kalimantan Barat
9.	PT. Nusantara Turbin & Propulsi	Bandung-Jawa Barat
10.	STIE Cendekia Bojonegoro	Bojonegoro-Jawa Timur
11.	STIE Ekuitas	Bandung-Jawa Barat
12.	STIE Ibnu sina Batam	Batam
13.	STIE Mulia Singkawang	Singkawang-Kalimantan Barat
14.	STIE Pasundan Bandung	Bandung-Jawa Barat
15.	STIE Perbanas Surabaya	Surabaya-Jawa Timur
16.	STIE PGRI Dewantara Jombang	Jombang-Jawa Timur
17.	STIE STAN Indonesia Mandiri	Bandung-Jawa Barat
18.	STIE STEMBI	Bandung-Jawa Barat
19.	STIE Triatma Mulya	Badung-Bali
20.	STIE YPPI Rembang	Rembang-Jawa Tengah
21.	Swiss German University Indonesia	Tangereng-Banten
22.	Universitas Airlangga	Surabaya-Jawa Timur
23.	Universitas Al Azhar Indonesia	Jakarta
24.	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Yogyakarta
25.	Universitas Bina Nusantara	Jakarta
26.	Universitas Bunda Mulia	Jakarta
27.	Universitas Bung Karno	Jakarta
28.	Universitas Ciputra	Surabaya-Jawa Timur
29.	Universitas Diponegoro	Semarang-Jawa Tengah
30.	Univeristas Esa Unggul	Jakarta
31.	Universitas Gajayana Malang	Malang-Jawa Timur
32.	Universitas Hasanudin	Makasar-Sulawesi Selatan
33.	Universitas Indonesia	Jakarta
34.	Universitas Indraprasta PGRI	Jakarta
35.	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta
36.	Universitas Islam Riau	Riau
37.	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	Jakarta
38.	Universitas Islam Sultan Agung	Semarang-Jawa Tengah
39.	Universitas Jember	Jember-Jawa Timur
40.	Universitas Jenderal Sudirman	Purwokerto-Jawa Tengah
41.	Universitas Jendral Achmad Yani	Cimahi-Jawa Barat
42.	Universitas Kanjuruhan Malang	Malang-Jawa Timur
43.	Universitas Komputer Indonesia	Bandung-Jawa Barat
44.	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	Jakarta
45.	Universitas Katolik Parahyangan	Bandung Jawa Barat

46.	Universitas Katolik Widya Mandala	Surabaya-Jawa Timur
47.	Universitas Kristen Duta Wacana	Yogyakarta
48.	Universitas Kristen Maranatha	Bandung-Jawa Barat
49.	Universitas Kristen Petra	Surabaya-Jawa Timur
50.	Universitas Kristen Satya Wacana	Salatiga-Jawa Tengah
51.	Universitas Lambung Mangkurat	Banjarmasin-Kalimantan Selatan
52.	Universitas Langlangbuana	Bandung-Jawa Barat
53.	Universitas Mercu Buana Jakarta	Jakarta
54.	Universitas Muhammadiyah Aceh	Aceh
55.	Universitas Muhammadiyah Malang	Malang-Jawa Timur
56.	Universitas Mulawarman	Samarinda-Kalimantan Timur
57.	Universitas Negeri Jakarta	Jakarta
58.	Universitas Negeri Makassar	Makassar-Sulawesi Selatan
59.	Universitas Negeri Semarang	Semarang-Jawa Tengah
60.	Universitas Negeri Surabaya	Surabaya-Jawa Timur
61.	Universitas Padjadjaran	Bandung-Jawa Barat
62.	Universitas Pakuan Bogor	Bogor-Jawa Barat
63.	Universitas Palangka Raya	Palangka Raya-Kalimantan Tengah
64.	Universitas Pendidikan Indonesia	Bandung-Jawa Barat
65.	Universitas Riau	Riau
66.	Universitas Satya Negara	Jakarta
67.	Universitas Sebelas Maret	Surakarta-Jawa Tengah
68.	Universitas Stikubank Semarang	Semarang-Jawa Tengah
69.	Universitas Sumatera Utara	Medan-Sumatera Utara
70.	Universitas Surabaya	Suarabaya-Jawa Timur
71.	Universitas Tadulako	Palu-Sulawesi Tengah
72.	Universitas Tanjungpura	Pontianak-Kalimantan Barat
73.	Universitas Tarumanagara	Jakarta
74.	Universitas Teknologi Yogyakarta	Yogyakarta
75.	Universitas Udayana	Bukit Jimbaran-Bali
76.	Universitas Warmadewa	Bali
77.	Universitas Widyatama	Bandung-Jawa Barat
78.	Universitas Wijaya Putra Surabaya	Suarabaya-Jawa Timur
79.	Universiti Malaysia Sarawak	Sarawak-Malaysia
80.	UPN Veteran Jakarta	Jakarta
81.	UPN Veteran Yogyakarta	Yogyakarta

DAFTAR ISI

Daftar Reviewer.....	ii
Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura	iii
Sambutan Ketua Panitia/Ketua FMI Koordinator Wilayah Kalimantan	iv
Daftar institusi Peserta Seminar & <i>Call For Paper</i> FMI ke-5	v
Daftar Isi.....	vii

Daftar Abstrak

PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE DAN TOBIN'S Q (STUDI PADA LIMA ANAKPERUSAHAAN PT BAKRIE & BROTHER TBK) Suskim Riantani dan Jefry Stepanus Sopyan.....	1
PENGARUH SIKLUS BISNIS PEREKONOMIAN, TINGKATLEVERAGE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA KELOMPOK INDUSTRI BERSIKLUS DAN DEFENSIF (SUATU KAJIAN PADA EMITEN DI BURSA EFEK INDONESIA) Sumarsono.....	2
MANAJEMEN MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS DI BURSA EFEK INDONESIA Werner R. Murhadi.....	3
KARAKTERISTIK VOLATILITAS IDIOSINKRATIKSISTEMIK-DINAMIK DI BURSA EFEK INDONESIA Noor Prio Sasongko.....	4
ANALISIS KINERJA KEUANGAN ROA DAN ROE BANK BJB SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH SPIN OFF Yudi Wahyudin Suwandi.....	5
ANALISIS RASIO CAR,ROA,ROE, NIM,BOPO, DANLDR UNTUK MENGUKUR KINERJA BANK PEMERINTAH DAN BANK SWASTA YANG TERDAFTAR PADA IDX Rosemarie Sutjiati Njotoprajitno.....	6
PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERINGKATOBIGASI PERUSAHAAN NON KEUANGAN Lisa Amelia dan Anna Purwaningsih.....	7
PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKANDIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN(STUDI KASUS PADA PASAR MODAL SYARIAH) Sutrisno.....	8
PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KEBIJAKANDIVIDEN,DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN NON KEUANGANGO PUBLIC Intan Cahya Kurnia dan Sutrisno.....	9
PENGARUH EFESIENSI MODAL KERJA TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2011) Shadrina Hazmi dan Sutrisno.....	10
EVALUASI PENGARUH BIRATE (SBIR), <i>COST OF LOANABLE FUND</i> (COLF), <i>OVERHEAD COST</i> (OHC) DAN <i>SPREAD</i> (SPR) TERHADAP TINGKAT SUKUBUNGA KREDIT (SBK) PERBANKAN TAHUN 2012 Selamet Riyadi, Rushadi, Indra Siswanti dan Puji Hadiyati.....	11
ANALISIS KINERJA PORTOFOLIO SAHAM-SAHAM PERUSAHAANKELUARGA DENGAN <i>STOCK SELECTION STRATEGY</i> EVA DAN PER Arif Singapurwoko.....	12

KONSENTERASI DAN STABILITAS PERBANKAN DI INDONESIA; ANALISIS DATA PANEL Anis Rachma Utary dan Rizky Yudaruddin	13
PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL, SUKU BUNGA DAN PENDAPATAN TERHADAP SIMPANAN <i>MUDHARABA</i> PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE JANUARI 2009 – SEPTEMBER 2011 Irawati Junaeni, Ridar Melli dan Diah Purnamasari	14
MODEL PELAPORAN <i>INTELLECTUAL CAPITAL</i> SEBAGAI PELENGKAP LAPORAN KEUANGAN Partiwi Dwi Astuti dan Ida Ketut Kusumawijaya	15
ANALISIS KOINTEGRASI DAN VOLATILITAS <i>CO-MOVEMENT</i> PASAR MODAL NEGARA ASEAN SELAMA PERIODE 1988-2011 Samuel Dendy Krisandi dan Harjum Muharam	16
EVALUATION OF INVESTMENT MANAGER'S PERFORMANCE IN INDONESIA Moh. Benny Alexandri	17
ANALISIS KOMPRASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI JIWA NASIONAL DAN PERUSAHAAN ASURANSI JIWA PATUNGAN Nicodemus Simu dan Andri Yulistyanto	18
PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> SEBAGAI <i>MODERATING VARIABEL</i> Rosiana Rahmawati dan Sri Mulyati	19
PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI PER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA 2008-SEPTEMBER 2011 Kartikawati Danusasmita dan Rismen Elia Hutapea	20
DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN (PERSPEKTIF TEORI KEAGENAN) Isti Fadah	21
PERILAKU INVESTOR DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL Zarah Puspitaningtyas	22
PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN INFORMASI NONKEUANGAN TERHADAP BESARNYA <i>UNDERPRICING</i> PADA PENAWARAN SAHAM PERDANA DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2007 – 2010 Nurfauziah Dan Nico Sumarsono Eko BS	23
EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM WITH FIRMS CHARACTERISTICS AS CONTROL VARIABLE ON FINANCIAL PERFORMANCE OF THE FIRMS Yessy Veronica Chandrawati dan Liliana Inggrit Wijaya	24
MENCARI MODEL PREDIKSI INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) BERDASARKAN PERGERAKAN INDEKS HARGA MINYAK DUNIA, HARGA SAHAM GLOBAL, DAN VARIABEL EKONOMI MAKRO DOMESTIK DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Sapto Jumono dan Abdurrahman	25
PENGUJIAN PENGARUH DIVERSIFIKASI KORPORAT TERHADAP FIRM VALUE Eka Bertuah dan R.A. Nurlinda	26
FAKTOR PENENTU FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN DI INDONESIA R.A. Nurlinda dan Eka Bertuah	27

PROFIL STRUKTUR LABA DENGAN MODEL MODIFIKASIDU PONTPADAINDUSTRI MANUFAKTUR GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA.JAKARTA Sugiyanto, Adrie putra dan Spto Jumono	28
PERILAKU <i>MYMETIC</i> INVESTOR INDIVIDU DI BURSAEFEK INDONESIA (BEI) MF. Arrozi Adhikara, Dihin Septyanto dan l'in Endang Mardiani	29
DAMPAK IMPLEMENTASI PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI DEBT COVENANT (PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ 45 TAHUN 2009-2011) Adrie Putra dan Lia Amalia	30
INDONESIA AND MALAYSIA SHARIAH COMPLIANCESTOCK MARKET OBSERVATION WITH SPECTRAL AND COMPOSITE INDEX Helma Malini	31
ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN KENAIKAN HARGA BAHAN BAKARMINYAK TERHADAP <i>RETURN</i> SAHAM (STUDI PADA SAHAM LQ 45 SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI) TAHUN 2008 Gilang Taruna dan M. Sienly Veronica	32
PERBANDINGAN KINERJA REKSADANA KONVENSIONALDAN REKSADANA SYARIAH SEBAGAI SALAH SATUALTERNATIF SOLUSI INVESTASI PADA PERIODE JANUARI 2011 SAMPAI JANUARI 2013 Anis Putri Kusuma dan M.Sienly Veronica	33
DETERMINAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR Endri	34
ANALISIS CONTAGION EFFECT KRISIS YUNANI TERHADAPBURSA EFEK INDONESIA Anna Maria Dewi Astuti	35
EVALUASI GAYA INVESTASI MANAJER INVESTASI REKSADANA PADA PASAR BULL DAN BEAR Khairunnisa	36
THE EFFECT OF CORRUPTION AND COUNTRY RISK ON SYNDICATED LOAN ESTABLISHMENT AND STRUCTURE IN ASIA 1999-2003 Dian Lasmono, Deddy Marciano dan James Bartle	37
PENGARUH METODE PEMBAYARAN DALAM MERGER DAN AKUISISI TERHADAP <i>ABNORMAL RETURN</i> SAHAMYANG <i>LISTED</i> DI BEI TAHUN 2005-2011 Marina Sulistyia dan Irene Rini Demi Pengestuti	38
THE SELECTION OF THE BEST ESTIMATION MODEL OF THE COMPOSITE INDEX ON STOCK EXCHANGESIN FIVE ASEAN COUNTRIES USING BOX JENKINS METHOD I Made Surya Negara Sudirman dan Ni Putu Ayu Darmayanti	39
INVESTOR BEHAVIOR IN THE INVESTMENT DECISION MAKING: ARE EXPECTED UTILITY THEORY, PROSPECT THEORY, AND BELIEF SYSTEM THEORY HAVE THE ABILITY TO EXPLAIN I Made Surya Negara Sudirman dan Bambang Hadi Santoso Dwidjosumarno	40
ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNALTERHADAP TINGKAT SEWA SUKUK <i>IJARAH</i> DI INDONESIA Syamsul Hadi dan Zaenal Arifin	41
ANALISIS KINERJA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN MERGER DAN AKUISISI Rosida Alit Martina dan Zaenal Arifin	42

PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA BI RATE, PRODUKDOMESTIK BRUTO DAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN TERHADAP KINERJA PERBANKAN DI INDONESIA D. Agus Harjito dan Sri Eni Muawanah	43
PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI KORPORASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007-2011 Weningsakti Hapsari dan Umanto Eko P.	44
COMPARISON OF FINANCIAL DISTRESS PREDICTION MODEL USING DISCRETE TIME HAZARD MODEL WITHOUT AND INCORPORATING MACROECONOMICS VARIABLE AS BASELINE HAZARD RATE Denissa Satriavi dan Erie Febrin	45
PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL BANK TERHADAP PROFITABILITAS BANK PERSERO Hedwigis Esti Riwayati dan Dwiningtyas Anggraeni	46
<i>BALANCE SHEET EFFECT</i> SEBAGAI PENENTU DETERMINAN STRUKTUR MODAL UNTUK ENAM BURSA EFEK PADA NEGARA-NEGARA ASEAN Stevanus Adree Cipto Setiawan	47
<i>FINANCIAL FLEXIBILITY</i> SEBAGAI STRATEGI STRUKTUR KEUANGAN PERUSAHAAN UNTUK MENGANTISIPASI PELUANG INVESTASI Judith F. Pattiwael Irawan	48
PERILAKU KEUANGAN INVESTOR KOTA MEDAN Arlina Nurbaiti Lubis, Isfenti Sadali dan Khaira Amalia Fachrudin	49
<i>MICRO FINANCE</i> DAN STRATEGI FINANCIAL INCLUSION DI INDONESIA Edo Sri Harsanto dan Irfan	50
ANALISIS PREFERENSI PEMBIAYAAN TAMBAHAN USAHA MIKRO DAN KECIL: PERAN SAUDARA DAN PELEPAS UANG Khaira Amalia Fachrudin dan Lisa Marlina	51
COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL DATA BETWEEN LISTED BANKS AND NONLISTED BANKS: EVIDENCE PRIVATE BANKS IN INDONESIA Hamdi Agustin	52
EFEK KONDISI FUNDAMENTAL TERHADAP KINERJA DAN RISIKO: STUDI PADA SEKTOR MANUFAKTUR DI BEI Kartika N dan Vidyarto N	53
PENGARUH KEBIJAKAN UTANG TERHADAP ALIRAN KAS BEBAS: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA Christian Herdinata	54
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI YIELD TO MATURITY OBLIGASI KORPORASI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007 – 2010 Mustaruddin dan Jan Purdy Rajagukguk	55
PENGUKURAN <i>OVERCONFIDENCE</i> INVESTOR MENGGUNAKAN INSTRUMEN PASAR MODAL Wisudanto	56
INTEGRASI PASAR MODAL INDONESIA DAN LIMA MITRA DAGANG UTAMA (JEPANG, CHINA, SINGAPURA, AMERIKA SERIKAT, DAN THAILAND) Chorry Sulisyowati dan Ayu Novita Eka Rini	57

KEUNGGULAN BERSAING DAN PENCIPTAAN NILAI PADA PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Sri Rani Fauziah dan I Made Sudana	58
KEBUTUHAN LIKUIDITAS DAN KINERJA REKSADANA SAHAM Djoni Budiardjo dan Shanti Mega P.	59
KEPEMILIKAN NEGARA DAN KINERJA PASAR PERUSAHAAN: STUDI PADA PERUSAHAAN – PERUSAHAAN PRIVATISASI DI INDONESIA Muhammad Madyan dan Salsabila Muchlason	60
FINANCIAL DISTRESS AND CORPORATE INFORMATION DISCLOSURE Fitri Ismiyanti dan Yustina	61
<i>CONTAGION EFFECT INDEKS SAHAM PASAR MODAL GLOBAL TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI INDONESIA SEBAGAI EARLY WARNING SYSTEM</i> KRISIS GLOBAL Windijarto dan Amalia Veriska	62
PRODUCT MARKET COMPETITION AND CAPITAL STRUCTURE OF FIRMS IN AN EMERGING MARKET: THE INDONESIAN EVIDENCE Anwar Azazi	63
ANALISIS FAKTOR YANG PENGARUHI KINERJA BANK SWASTA DI INDONESIA H. M. Hasbi Zaidi	64
MENTERJEMAHKAN TOLERANSI RISIKO PEMILIK UMKM MELALUI KEPUTUSAN PENGGUNAAN MODAL YANG MENGANDUNG RISIKO BISNIS DAN RISIKO KEUANGAN N. Agus Sunarjanto Dan Herlina Yoka Roida	65
MICROFINANCING AND SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (A CASE STUDY OF CREATIVE INDUSTRY IN SOUTH TANGERANG) Margaretha Lingga dan Eric Tonata	66
ANALISA <i>DEBT LITERACY</i> DAN PERILAKU BERHUTANG DI MASYARAKAT (STUDI PADA PENGGUNA KARTU KREDIT LINGKUNGAN CIVITAS AKADEMIKA UPI) Maya Sari	67
THE ROLE OF INVESTMENT INSTITUTION IN CREATING VALUE TRUST TO PUSH UPSELLING Retno Dewanti	68
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA BURSA EFEK INDONESIA) Herry Subagyo dan Sri Sudarsi	69
PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, INSTITUSIONAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG Umi Murtini dan Junita	70
KATEGORISASI KOLEKTIBILITAS KREDIT USAHA KECIL DAN ANALISIS DISKRIMINAN Hari Sukarno dan Ferisa Ayu Prameswari	71
MANAJEMEN ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS, TERHADAP ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA BANK YANG GO PUBLIC DI INDONESIA Hamidah dan Ika Nur Setiowati	72
ATENSI SENTRAL DAN <i>PERIPHERAL</i> IKLAN DUA SISI TERHADAP NIAT PEMBELIAN JASA AKUPUNTUR KLINIK SUMBER WARAS DI JAKARTA Endang Ruswanti dan I'in Endang Mardiani	73

PEMBENTUKAN DIMENSI SERVICE QUALITY DENGAN ANALISIS FAKTOR Yasinta Soelasih	74
MENGEMBANGKAN STRATEGI PEMASARAN PRODUK LOKAL DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN DI KANCAH INTERNASIONAL (STUDI KASUS INDUSTRI <i>CLOTHING</i> DAN KULINER KOTA BANDUNG) Martha Tri Lestari	75
STRATEGI PENGEMBANGAN PELAYANAN KESEHATAN BERBASIS <i>SERVICE DELIVERY SYSTEM</i> (STUDI PADA PUSKESMAS RAWAT INAP DI JAWA TIMUR) Nugroho Mardi Wibowo	76
PENGARUH <i>RISK AVERSION</i> TERHADAP <i>BRAND LOYALTY</i> MELALUI MEDIASI <i>BRAND TRUST</i> DAN <i>BRAND AFFECT</i> <i>SMARTPHONE</i> BLACKBERRY DI SURABAYA Dina Mariana, Indarini dan Christina Honantha	77
TOTAL <i>EXPENDITURE</i> BERDASARKAN DEMOGRAPHIC DALAM PEMBELIAN MAKANAN TRADISIONAL DAN MODERN Mutia Tri Satya, Lina Said dan Abdul Fidayan	78
IMPACT OF MOTIVATION, OPPORTUNITY, AND ABILITY TO CUSTOMER LOYALTY IN USING AIRLINE ONLINE TICKET FACILITIES Jane Renata dan Dudi Anandya	79
PERILAKU BELANJA TURIS INDIVIDUAL ATAS PRODUK BATIK DI PULAU MADURA Sugeng Hariadi dan Siti Rahayu	80
DETERMINAN SIKAP DAN INTENSI MEMBELI PRODUK <i>FASHION</i> PALSU Chairy dan Taysa Yuliana	81
PENGARUH PEMBAGIAN INFORMASI DAN MANAJEMEN PERSEDIAAN TERHADAP KEPUASAN RETAILER Firdanti Saptasari dan Siti Nursyamsiah	82
PENGARUH HARGA, KUALITAS PRODUK DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ARANG TEMPURUNG KELAPA PADA AGRO RAYA Sonata Christian dan Jonathan M. Sutanto	83
PENGARUH NILAI FUNGSIONAL, EMOSIONAL, SPIRITUAL DAN SOSIAL SEBAGAI MOTIF MINAT MENGGUNAKAN ULANG JEJARING PERTEMANAN FACEBOOK PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TANJUNGPURAPONTIANAK Eddy Zulkarnaen, Ramadania dan Erna Listiana	84
PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP PROSES KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA TOKO KUE ROTI PRIMA RASA BANDUNG Yenny Maya Dora	85
NILAI-NILAI PRIBADI DAN ORIENTASI BERBELANJA: STUDI PADA KONSUMEN RITEL DI JAKARTA Vita Kristidan Franky Slamet	86
PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGUKURAN KUALITAS LAYANAN PERBANKAN SYARIAH Nursya'bani Purnama	87
PENGARUH <i>BRAND IMAGE</i> DAN <i>BRAND TRUST</i> TERHADAP <i>BRAND LOYALTY</i> TEH BOTOL SOSRO: SURVEI KONSUMEN TEH BOTOL SOSRO DI FOOD COURTIT CEMPAKA MAS, JAKARTA TIMUR Mohammad Rizan, Basrah Saidani dan Yusiyana Sari	88

SURVEI OPINI KONSUMEN DAN PELAKU USAHA TERHADAP UNDANG-UNDANG NO. 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN Surachman Surjaatmadja	89
STUDI EKSPLANATORI <i>STORE IMAGE</i> DAN <i>SERVICE QUALITY</i> TERHADAP <i>BRAND IMAGE</i> DAN <i>PURCHASE INTENTION</i> <i>PRIVATE LABEL BRAND</i> CARREFOUR DI SURABAYA Christina Rahardja Honantha	90
PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN KOMUNIKASI PEMASARAN TERPADU PEWARALABA TERHADAP KEPUASAN TERWARALABA SERTA DAMPAKNYA TERHADAP MINAT TERWARALABA UNTUK BERTAHAN DALAM SISTEM WARALABA DI PROPINSI ACEH Erlinda	91
THE INFLUENCE OF BANK IMAGE ON LOYALTY MODERATED BY SATISFACTION Budhi Haryanto dan Yong Dirgiyatmo	92
PENGARUH <i>PERCEIVED USEFULNESS</i> , <i>PERCEIVED EASE OF USE</i> , <i>SATISFACTION</i> DAN <i>PERCEIVED ENJOYMENT</i> TERHADAP <i>ONLINE REPURCHASE INTENTION</i> (STUDI PADA BELANJA <i>ONLINE</i> PAKAIAN JADI DI KALANGAN MAHASISWA POLITEKNIK DI KOTA PONTIANAK) Juniwati dan Novita	93
ANALISIS PENGARUH KUALITAS PRODUK RELATIF, ETNOSENTRISME KONSUMEN DAN <i>CONSPICUOUS CONSUMPTION</i> TERHADAP KONSUMSI PRODUK DOMESTIK (STUDI PADA PAKAIAN JADI DOMESTIK) Juniwati	94
ANALISIS PENGARUH PELAYANAN PRIMA, KEPERCAYAAN, DAN KEPUASAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH TABUNGAN PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DI JAKARTA PUSAT Erna Wahyuningsih, Chatarina Endah Einarti dan Dita Prihandini	95
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN PELANGGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN Ni Luh W. Sayang Telagawathi	96
PERBEDAAN SIKAP DAN KEPERCAYAAN KONSUMEN PADA IKLAN DENGAN MENGGUNAKAN KREDIBILITAS SUMBER TINGGI DAN RENDAH Euis Soliha dan Rusyady Yogo Kusumo	97
DO COMMERCIAL SEAPORTS IN INDONESIA NEED CUSTOMER LOYALTY? Rumaji	98
APAKAH RESIKO PERSEPSIAN (<i>PERCEIVED RISK</i>) MEMODERASI PENGARUH KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN PADA <i>E-COMMERCE</i> ? Elisabet Dita Septiari	99
STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN SEBAGAI <i>BRANDING</i> PRODUK HORTIKULTURA DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING PRODUK LOKAL Maylanny Christin dan Surya Ningsih	100
MODEL PENGEMBANGAN INTENSI PEMBELIAN BERBASIS STRATEGI HARGA: SEBUAH AGENDA PENELITIAN MENDATANG Suliyanto	101
PENERAPAN <i>E-COMMERCE</i> BAGI UMKM KOTA BANDUNG DAN SEKITARNYA DALAM MENGHADAPI THE ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015 Putu Nina Madiawati dan Retno Setyorini	102

ANALISIS PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP PRODUK MAKANAN RINGAN USAHA MIKRO DI BANDUNG TAHUN 2013 Nurafni Rubiyanti dan Putu Nina Madiawati	103
PERAN KERENTANAN NORMATIF, KESADARAN NILAI, DAN INTEGRITAS TERHADAP SIKAP DAN MINAT BELI PRODUK BAJAKAN SEPATU BERMEREK Anas Hidayat, Ayu Hema Ajeng Diwasasri dan Khaerunisa Amalia Sofia	104
PENGARUH <i>GREEN PERCEIVED VALUE</i> , <i>GREEN PERCEIVED RISK</i> , DAN <i>GREEN TRUST</i> TERHADAP <i>GREEN PURCHASE INTENTIONS</i> Avesina Dharma dan Budi Astuti	105
PENGARUH PERSEPSI NILAI DAN RISIKO TERHADAP MINAT PEMBELIAN DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI Aji Azhar Muslim dan Budi Astuti	106
ANALISIS KONJOIN METODE <i>TRADITIONAL FULL PROFILE</i> UNTUK MENGETAHUI PREFERENSI KONSUMEN WANITA TERHADAP NOTEBOOK DI KOTA BANDUNG 2013 Dini Turipanam Alamanda dan Ismi Febrianty Sasmita	107
PENGARUH IKLAN DAN CITRA MEREK TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN PRODUK KOSMETIK WARDAH Mochamad Rizki	108
IMPLEMENTASI CSR SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BAUKSIT DI KALIMANTAN BARAT) Ramadania, Nurul Bariyah, M. Rustam dan Riyadi Budiman	109
PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP RESTORAN (KOMPARASI BEBEK SLAMET DAN BEBEK GINYO) Diana Triwardhani dan Nobelson	110
STUDI EMPIRIK IMPLEMENTASI E-CRM PADA PERBANKAN LOKAL INDONESIA: EVALUASI HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI NILAI, KEPUASAN, KEPERCAYAAN DAN KOMITMEN BERDASARKAN PERSPEKTIF NASABAH Nadia Nila Sari	111
PENGARUH MATERIALISME KONSUMEN TERHADAP PEMBELIAN IMPULSIVE (SURVEY PADA PENGUNJUNG MALL DI KOTA BANDUNG) Raeni Dwi Santy	112
PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN RASIONAL, EMOSIONAL, DAN SPIRITUAL TERHADAP KEPUASAN DAN LOYALITAS NASABAH PT. BANK SUMUT SYARIAH CABANG UTAMA MEDAN Endang Sulistya Rini, Yeni Absah dan Yulinda	113
DISTRIBUSI VERTIKAL: PENERAPAN DALAM INDUSTRI UDANG BEKU DI PASA INTERNASIONAL STUDI LITERATUR PADA SALURAN DISTRIBUSI VERTIKAL PRODUK UDANG BEKU DI NEGARA THAILAND, VIETNAM, TAIWAN DAN INDONESIA Filo Fathan Bakri	114
KONSUMEN PEREMPUAN JAWA DAN PERILAKU BELANJANYA: DITINJAU DARI PERSPEKTIF BUDAYA Margaretha Ardhanari	115
EXPLORING THE RESOURCE-BASED VIEW IN BANDUNG CREATIVE TOURISM SECTOR Ayu Krishna Yuliawati	116

DESAIN KUALITAS STRATEGI PEMASARAN DAN KEUNGGULAN BERSAING DENGAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA BISNIS Idris	117
PENGARUH SENSE OF COMMUNITY TERHADAP BERBAGI PENGETAHUAN PADA KOMUNITAS NIKON: EFEK MODERASI INDIVIDUALISME ANGGOTA Badri Munir Sukoco dan Arya Martin Setiawan	118
PENILAIAN KINERJA PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT DENGAN MODEL LAYANAN YANG BERKEADILAN Albari	119
PERAN FAKTOR KOGNITIF SITUASIONAL, DISPOSISIONAL DAN INSTITUSIONAL DALAM INTENSI MENGGUNAKAN INTERNET (STUDI EMPIRIS PADA PRODI MANAJEMEN PTS “X”) Heru Tri Sutiono, Titik Kusmantini dan Yuni Siswanti	120
PELAKSANAAN <i>RELATIONSHIP MARKETING</i> DAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> DALAM UPAYA MENINGKATKAN LOYALITAS PELANGGAN INDOSAT Sri Anik dan Andina Juhara	121
PENGARUH FAKTOR BUDAYA, SOSIAL, PRIBADI, DAN PSIKOLOGIS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBELIAN <i>HANDPHONE</i> MEREK BLACKBERRY (STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA) Yuli Harwani R., Mafizatun Nurhayati dan Daru Asih	122
ANALISIS TINGKAT <i>AWARENESS</i> DAN PENGGUNAAN <i>MOBILE BANKING</i> DAN STRATEGI PENGEMBANGANNYA: STUDI KASUS DI YOGYAKARTA Singgih Santoso	123
PENGARUH <i>COUNTRY OF ORIGIN</i> TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (STUDI PADA PENGGUNA PRODUK <i>SMARTPHONE</i> DAN <i>TABLET</i> SAMSUNG DI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA) Nata Hendra dan Ariessa Aprilia	124
ANALISIS <i>SPORT TOURISM</i> PRODUK WISATA ARUNG JERAM (SURVEI PADA WISATAWAN OLAHRAGA <i>RAFTING</i> DI ARUS LIAR) Selna Sari Purnama Dewi, Vanessa Gaffar dan Oce Ridwanudin	125
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI JASA PERGURUAN TINGGI DAN PARTISIPASI MAHASISWA (STUDI PADA FAKULTAS MIPA PTBHMN) Meta Arief	126
PENGARUH <i>AFFINITY FOR THE CAUSE</i> DAN <i>COMPANY-CAUSE FITTER</i> TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN DENGAN SKEPTISME SEBAGAI VARIABEL <i>INTERVENING</i> Barkah	127
KEGIATAN PEMASARAN PERUSAHAAN KELUARGA DAN KEBERHASILAN USAHA (STUDI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH) Rizal Hari Magnadi	128
MEMAHAMI KOMPLAIN KONSUMEN DAN RESPON PERUSAHAAN DI SURAT KABAR NASIONAL Fandy Tjiptono dan Padma Sari Dewi	129
THE ECO-TOURIST BIOCENTRISM SEGMENT PREFERENCES TO MARINE TOURISM DESTINATION Rudy Aryanto, Dewanty Wulan Kencana Putri dan Idris Gautama So	130
MENINGKATKAN LOYALITAS PELANGGAN MELALUI PENGUATAN ATRIBUT TOKO Ratna Ekawati	131

INVESTIGASI PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN KEPUASAN KONSUMENTERHADAP LOYALITAS KONSUMEN (STUDI KASUS : PENGGUNA OPERATOR SELULAR XL) Muhamad Yudha Gozali	132
PENGARUH PENGALAMAN MASA LALU, PERILAKU PENCARIAN INFORMASI DI JEJARING UMUM, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP INTENSI MENGUNJUNGI DESTINASI WISATA Hetty Karunia Tunjungsari dan Tommy Setiawan	133
PERSEPSI KONSUMEN TERHADAP NILAI PRODUK (<i>PERCEIVED VALUE</i>): (PERAN PERSEPSI RISIKO KINERJA DAN RISIKO KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR STUDI KASUS PADA PRODUK HANDPHONE) Heriyadi dan Inus RidhoMusanto	134
PENGAKUAN MASYARAKAT SEBAGAI PELAKU BISNIS DAERAH PERBATASAN PEDULI LINGKUNGAN MERUPAKAN DAYA SAING BISNIS Nonie Magdalena	135
PENGEMBANGAN CITRA PRODUK LOKAL BERKARAKTER SEBAGAI STRATEGI BRANDCOMMUNICATION DI DAERAH PERBATASAN Nonie Magdalena dan Ika Gunawan	136
MARKET BASED ANALYSIS SEBAGAI DASAR KESUKSESAN PENGEMBANGAN PRODUK LOKAL DI DAERAH PERBATASAN Asni Harianti dan Nonie Magdalena	137
ANALISIS PENGARUH KESADARAN LINGKUNGAN DAN HARGA PREMIUM TERHADAP NIAT BELI PRODUK HIJAU DI PONTIANAK (STUDI KASUS PADA PRODUK SAYUR DAN BUAH ORGANIK) Wenny Pebrianti	138
DAMPAK INTERNET MARKETING PADA KEBERHASILAN USAHA NICKEL SCRAP Heny Hendrayati	139
PENGARUH IKLAN MEDIA LUAR RUANG TERHADAP BRAND AWARENESS ROKOK A MILD HM SAMPOERNA (SURVEY DITANJUNGGARANG, BANDAR LAMPUNG) Yudi Pramudiana dan Tria Widianti	140
KAJIAN TENTANG PROMOSI PADA LEMBAGA PENDIDIKAN BERBASIS KOMUNITAS FORUM FOR INDONESIA SEMARANG Deista Khojrunnisadan Ahyar Yuniawan	141
PENGARUH KAPABILITAS PENGETAHUAN ORGANISASI DANPERSONALITY <i>TRAITS</i> TERHADAP KINERJA PEMASARAN DENGAN MEKANISME INTEGRASI PENGETAHUAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI Masmira Kurniawati	142
ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR EKUITAS MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPEDA MOTOR MEREK YAMAHA DI KOTA SINGKAWANG Nur Afifah dan Yenny Kusuma Hastuty	143
STRATEGI PEMASARAN INTERNASIONAL PRODUK LOKAL DENGAN BAHAN DASAR LIDAH BUAYA DI SARAWAK, MALAYSIA (STUDI KASUS PENGUSAHA DI PONTIANAK) Genoveva & V.Jajat Kristanto	144
INOVASI PRODUK YANG KONSISTEN BERPENGARUH TERHADAP PERKEMBANGAN NILAI PELANGGAN BATIK SUTERA (PENELITIAN TERHADAP SENTRA BATIK SUTRERA DI DESA GUMAWANG, KECAMATAN WIRADESA, KABUPATEN PEKALONGAN) R. Adjeng Mariana Febrianti	145

PENGARUH IKLAN, <i>BRAND TRUST</i> TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN DAN DAMPAKNYA TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PADA PERUSAHAAN <i>MARKETING ONLINE</i> Idris Gautama So, Yoga Ferdana Putra, Rudy Aryanto	146
PERAN PERCEIVED BRAND FOREIGNNESS, FASHION INVOLVEMENT, DAN STATUS CONSUMPTION PADA PENILAIAN KONSUMEN DAN NIAT KONSUMEN MEMBELI PRODUK FASHION LOKAL Sony Kusumasondjaja	147
COMPETITIVENESS THEORY Y. Lilik Rudianto	148
PENGARUH KEDEKATAN GEOGRAFIS DAN KEDEKATAN SOSIAL PADA KERJASAM MELALUI KOMITMEN RELASIONAL PENYUMBANG Tanti Handriana	149
PERAN STRATEGI CORPORATE PHILANTHROPY DAN CITRA ORGANISASI TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI PADA KORIDOR TAMBANG BATUBARA DAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR Rahmawati	150
ANALISIS SIKAP KONSUMEN BERDASARKAN ATRIBUT PRODUK <i>SMARTPHONE</i> PENGGUNA OS RIM DAN ANDROID DENGAN PENDEKATAN MULTIATRIBUT FISHBEIN Dini Turipanam Alamanda, Arif Partono, Nur Auliya Hidayatidan Ayulia Hakim Fransiska	151
KUALITAS PELAYANAN KELAS LABORATORIUM MANAJEMEN SAINS PADA BINUS UNIVERSITY MENGGUNAKAN METODE <i>FUZZY SERVQUAL</i> Haryadi Sarjono	152
EFEKTIVITAS IKLAN LAYANAN MASYARAKAT GERAKAN NASIONAL WIRAUUSAHA PADA MAHASISWA DI KOTA JOMBANG Erminati Pancaningrum dan Nurul Hidayati	153
PENGARUH <i>PROMOTION MIX</i> DAN <i>PERCEIVED PRICE</i> TERHADAP INTENSITAS BERKUNJUNG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP <i>WILLINGNESS TO RECOMMENDATION</i> (KAJIAN PADA MUSEUM-MUSEUM DI YOGYAKARTA) Rina Astini, Nur Endah Retno Wuryandari dan Ropiko	154
MODEL PENGEMBANGAN KUALITAS LAYANAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEPUASAN PELANGGAN (STUDI PADA LAYANAN MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA) Sri Setyo Iriani dan Yessy Artanti	155
STRATEGI PEMASARAN SEBAGAI USAHA MENGEMBANGKAN EKOWISATA REGIONAL (STUDI KASUS PADA OBJEK WISATA GOA PINDUL) Dhian Tyas Untari, Maria Wikantari, Dhona Shahreza dan Novita Delimaputri	156
ANALISIS PENGARUH HARGA PREMIUM DAN PENGETAHUAN EKOLOGIKAL TERHADAP NIAT BELI <i>GREEN COSMETICS</i> (STUDI KASUS PADA <i>THE BODY SHOP</i> PONTIANAK) Wenny Febrianti	157
PRIVATE LABEL CONSUMER GOODS TOWARDS CUSTOMER LOYALTY – CASE STUDY OF (X) PRIVATE LABEL GOODS Dibia Abduh dan Yohanes Lestanto	158
MODEL ANALISIS KINERJA <i>BRAND POSITIONING “CLOTHING EAST HOOD”</i> TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KREATIF (SURVEI PADA PENGUNJUNG ARENA <i>EXPERIENCE</i> DI KOTA BANDUNG) Ratih Hurriyati, Rd Dian Herdiana Utama dan Asri Nurbaini	159

ANALYSIS OF CONSUMERS BEHAVIOR TOWARDS NEW TECHNOLOGY USING PERCEIVED CHARACTERISTICS OF INNOVATION METHOD (PCI) – A MARKET STUDY OF RESIDENTIAL LED LIGHTING Junaidi Sinaga dan Grace Pramitha	160
UPAYA PENINGKATAN KERAGAMAN PRODUK MELALUI PENGEMBANGAN PENGAMBILAN RISIKO BERINOVASI Alimuddin Rizal Rivai dan Endang Tjahjaningsih	161
PENGARUH PERSEPSI HARGA, KUALITAS LAYANAN DAN CITRA TERHADAP KEPUASAN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP LOYALITAS PADA PELANGGAN SUPERMARKET GIANT SEMARANG Ali Maskur dan Endang Tjahjaningsih	162
TAWAR MENAWAR KOLEKTIF SERIKAT PEKERJA: KAJIAN KONSEPTUAL DAN PRAKTIK HUBUNGAN INDUSTRIAL (STUDI KASUS FEDERASI SERIKAT PEKERJA SELURUH INDONESIA (FSPSI) SURABAYA Ahmad Rizki Sridadi	163
PENGEMBANGAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN MELALUI PENGAKUISISIAN INFORMASI BISNIS DALAM MENINGKATKAN KINERJA UKM Rahab, Nurhayati Indyastuti dan Mafudi	164
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERGURUAN TINGGI DALAM RANGKA PELAKSANAAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (KBK) Joeliaty	165
PERILAKU INOVATIF DAN KEBERHASILAN USAHA WANITA PEDAGANG TNIS JAWA DI SURABAYA Tri Siwi Agustina	166
PERAN TENAGA PENDIDIK DALAM MENGHASILKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG BERPOTENSI Sekar Arum Mandalia	167
STUDI TURNOVER INTENTION DENGAN VARIABEL ANTESEDEN KEPUASAN KERJA DENGAN TIME DEMAND OF WORK Anis Eliyana dan Nancy Martha Devie	168
FAKTOR-FAKTOR YANG MENIMBULKAN KONFLIK KERJAKELUARGA PADA PEKERJA SPA WANITA DI KOTA BANDUNG (STUDI PADA JASA NATURE SPA DI KOTA BANDUNG) Arif Partono Prasetyo dan Ella Jauvani Sagala	169
PENGARUH KEPERCAYAAN PADA PENGAWAS DAN KEPERCAYAAN PADA REKAN KERJA TERHADAP IKLIM KESELAMATAN KERJA DENGAN MEDIASI KEPUASAN KERJA PADA PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL CABANG CILACAP Nuri Herachwati dan Prisna Permata Sari	170
KOMPETENSI, MUNGKINKAH TIDAK BERPENGARUH TERHADAP KINERJA?? (STUDI PADA APARAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT) Imas Soemaryani dan Hilmiana	171
PENGARUH KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI PT. BANK KALBAR DI PONTIANAK Ilzar Daud dan Nur Afifah	172

MODEL KOMPETENSI MANAJERIAL & TEKNIS DANKEBUTUHAN PELATIHAN BAGI PENGUSAHA KULINER YANG SUKSES Dyah Kusumastuti dan Friday Fitricia Nur	173
MODEL <i>KNOWLEDGE MANAGEMENT</i> UKM UNTUK MENCAPAI KEUNGGULAN KOMPETITIF Ida Ketut Kusumawijaya dan Partiw Dwi Astuti	174
ANALISIS KEPUASAN KERJA PEGAWAIPT BANK “X” BANDUNG Anton Budi Santoso	175
ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DANKEADILAN ORGANISASI TERHADAP <i>ORGANIZATIONALCITIZENSHIP BEHAVIOR</i> (OCB) DENGAN KOMITMEN ORGANISASIONAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING Indhira Pratiwi dan Suharnomo	176
UMKM INDONESIA DAN PERLINDUNGAN HUKUMNYA Aris Armuninggar	177
PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN MELALUI VARIABEL INTERVENING MANAJEMEN STRATEGIK DI PEMERINTAH DAERAH PERBATASAN (QUASI STUDI PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT) Ferry H. Basuki, Arry Widodo dan Binu Wijanuarko	178
PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MODERATOR PADA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PT. DAESE GARMIN Sisca Yulia Mahanani dan Anita Silvianita	179
PENGARUH <i>PSYCHOLOGICAL EMPOWERMENT</i> TERHADAP <i>ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP</i> Praptini Yulianti dan Nyna Permatasari	180
PENTINGNYAKOMPETENSI DAN ORIENTASIKEWIRAUUSAHAAN BAGI ENTREPRENEUR: KAJIAN LITERATUR Asep Kurniawan	181
PENGARUH <i>ORGANIZATIONAL JUSTICE</i> TERHADAP <i>ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR</i> DENGAN <i>TEAM SATISFACTION</i> SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DAN WORK SPIRITUALITY SEBAGAI VARIABELMODERASI Ida Bagus Gede Adi Permana dan Siti Sulasmi	182
ANALISIS LEARNING ORGANIZATION PADA PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (STUDI PADA SEKOLAH MENENGAH NEGERI 20 SURABAYA) Dwi Ratmawati dan Rimbit Dyah Muninggar	183
PENGARUH SISTEM PENILAIAN KINERJA TERHADAPMOTIVASI DAN KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN TETAP FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA, YOGYAKARTA Syayyidah Maftuhatul Jannah dan Suhartini	184
PENGARUH <i>PERCEIVED ORGANIZATIONAL SUPPORT</i> TERHADAP <i>TURNOVER INTENTION</i> DENGAN <i>JOB SATISFACTION</i> DAN <i>ORRGANIZATIONAL COMMITMENT</i> SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA WIRANIAGA PT” X Siti Sulasmi, William Nobel dan Ida Bagus Gede Adi Permana	185
MENCIPTAKAN NILAI PADA PENDIDIKAN: INTELEKTUAL CAPITAL, SENSITIVIAS ETIS, DAN PERILAKU ETIS Zulhawati, Pujiastuti dan Ifah Rofiqoh	186

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU (STUDI PADA SMP NEGERI 21 KOTA MALANG) Dyah Sawitri, Andarwati dan Sri Winaryati	187
KOMPETENSI BERWIRSAUSAHA PADA MAHASISWA DI SURABAYA Elsye Tandeliin	188
PENGARUH DIMENSI MOTIVASI (MOTIF, HARAPAN DAN INSENTIF KERJA) TERHADAP KINERJA KERJA KARYAWAN (STUDI KASUS KARYAWAN HOTEL SULTAN JAKARTA) Daru Asih	189
MERANCANG <i>HR-SCORECARD</i> PERGURUAN TINGGI SWASTA MELALUI INDIKATOR <i>LEARNING ORGANIZATION</i> (STUDI DARI MODEL WATKINS DAN MARSICK) Rina Anindita dan Hasyim	190
JOB SATISFACTION, ORGANIZATIONAL COMMITMENT, AND TURNOVER INTENTION Veronica tarigan dan D. Wahyu Ariani	192
PENGARUH BUDAYA KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL SELURUH KECAMATAN DI KOTA CIMAHU Sri Hastuti dan H.R.M. Juddy Prabowo	193
PERSEPSI PELAKU PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS TERHADAP PEMBERLAKUAN MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (STUDI DI MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA) B. Elnath Aldi, Benedicta Evienia P dan Astri Madhyaratri	194
PENGARUH TINGKAT PROFESIONALISME ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) KOTA BANDUNG TERHADAP PENGAWASAN SUATU ANGGARAN YANG BERKUALITAS Candra Sinuraya dan Meutia	195
PERSEPSI PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA ATAS ASPEK MOTIVASIONAL DARI PRAKTEK PENILAIAN KINERJA KARYAWAN Tjahjani Prawitowati	196
PRAKTEK PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN IDENTIFIKASI PERAN PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA DI PERUSAHAAN: IMPLIKASI PADA PEMASARAN LULUSAN MELALUI PROGRAM PERSIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA Harry Widyantoro	197
KAJIAN PERAN STRATEGIS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) UNTUK MEMPERKUAT USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI INDONESIA Astadi Pangarso	198
PERSEPSI PELAKU PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS TERHADAP PEMBERLAKUAN MASYARAKAT EKONOMI ASEAN Roos K. Andadari dan Neil S. Rupidara	199
DAMPAK KEPEMIMPINAN TRANSAKSIONAL, TRANSFORMASIONAL DAN MELAYANI TERHADAP KINERJA KERJA Sunjoyo	200
KOMPETENSI BERKOMUNIKASI LINTAS BUDAYA SEBAGAI BENTUK KESIAPAN SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA DALAM MENGHADAPI ASEAN COMMUNITY 2015 Christantius Dwiatmadja dan Ade Irma Anggraeni	201
PEMAHAMAN FENOMENOLOGI PENINGKATAN ETIKA KERJA DENGAN <i>SPIRITUALITY LEADERSHIP</i> Fauzan dan Endi Sarwoko	202

MODAL MANUSIA PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA KOPERTIS WILAYAH IV Dian Indiyati	203
MENCIPTAKAN KEUNGGULAN PRODUK DENGAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERBASISKAN KEWIRAUSAHAAN Sulistya Ika P	204
PENGARUH STRES KERJA TERHADAP MOTIVASI DAN KEPUASAN KERJA SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA PIALANG SAHAM Lilis Karnita Sholeha	205
DIMENSI KEPERIBADIAN SEBAGAI ANTESEDEN DAYA KREASI PELAKU INDUSTRI KREATIF DI KOTA BANDUNG Supriyadi	206
PENGARUH VARIABEL “TIME ROBBER” PADA JAM KERJA LEMBUR MANAJER PROYEK DILINGKUNGAN MANAJEMEN PROYEK Rorim Panday	207
PENGARUH SUPERVISI TERHADAP TEKANAN PERAN SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA DAN KEINGINAN BERPINDAH (SURVEI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA) Rapina	208
PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN BPRS DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI JAWA TENGAH DAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Ardian Ahiatma	209
ANALISA PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KONFLIK PEKERJAAN-KELUARGA (<i>WORK FAMILY CONFLICT</i>) DAN PENCAPAIAN KARIR Hesti Maheswari dan Oky Riska	210
MODEL PENGEMBANGAN ATMOSFER AKADEMIK: PEMBENTUKAN IKLIM KAMPUS YANG BERETIKA DAN BERMORAL Agung Widhi Kurniawan	211
STRATEGIC ENTERPRENEURSHIP OF FIRST AND SECOND GENERATION FAMILY BUSINESS Andiana Rosiddan Achmad Sobirin	212
INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL COMMITMENT, AND JOB SATISFACTION AT FINANCE EMPLOYEE ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR OF TANJUNGPURA UNIVERSITY PONTIANAK Inayah dan Titik Rosnani	213
PERAN KOMITMEN ORGANISASIONAL DALAM MEMEDIASI PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN ORGANISASI PEMBELAJAR TERHADAP KINERJA DOSEN Sri Wahyu Lelly Hana Setyanti	214
ANALISIS Kecerdasan Spiritual, <i>PSYCHOLOGICAL EMPOWERMENT</i> TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KINERJA Mutamimah dan Tri Agustini	215
MENCIPTAKAN DAN MENGEMBANGKAN BUDAYA ORGANISASI MULTIKULTURAL YANG MENDUKUNG PENGEMBANGAN PRODUK LOKAL DI WILAYAH PERBATASAN Ratna Widiastuti dan Meily Margaretha	216
PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN MODUL MEKANISME DEFENSIF DAN <i>HARDINESS</i> BERBASIS KELUARGA UNTUK MENGANTISIPASI TINDAK KEKERASAN DI PENDIDIKAN TINGGI Christofera Marlina Junaedi	217

THE ROLE OF HUMAN RESOURCE MANAGERS IN STRATEGIC DECISION MAKING PROCESS: AN INDONESIA CASE STUDY Arif Hartono	218
TRANSFER NILAI (<i>VALUES TRANSFER</i>) DI PERUSAHAAN KELUARGA: STUDI KASUS PADA PT. TIGA SERANGKA PUSTAKA MANDIRI SURAKARTA Syarifah Mahdiyah dan Arif Hartono	219
PENGARUH KEMAMPUAN DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEKERJAAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI DI PT. PLN (PERSERO) AREA SINGKAWANG Titik Rosnani dan Nanang Dwi Sukmono	220
PENGARUH STRES KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA PETUGAS KAMAR BEDAH RSUD Dr. SOEDARSO PONTIANAK Viktorius dan Endang Dhamayantie	221
NGADUIDE: AJANG BERBAGI, BERJEJARING DAN BERKOLABORASI Muliadi Palesangi dan Ria Satyarini	222
PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN BAGIAN ADMINISTRASI DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK Nurul Komari	223
PEMETAAN BUDAYA ORGANISASI PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN UNLAM BERDASAR <i>ORGANIZATIONAL CULTURE INVENTORY</i> (OCI) DENGAN PENDEKATAN ANALISIS SWOT Hastin Umi Anisah, Wimby Wandary dan Muhammad Ziyad	224
KAJIAN KOMPETENSI SDM USAHA MIKRO PEREMPUAN SEKTOR PERTANIAN UNTUK PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL Endang Dhamayantie, Rizky Fauzan dan Wenny Pebrianti	225
QUALITY OF WORKLIFE, CITIZENSHIP ORGANIZATIONAL BEHAVIOR, AND EMPLOYEE ENGAGEMENT Rusdin Tahir	226
THE IMPLICATION OF EFFECTIVENESS IN TRAINING TOWARDS JOB SATISFACTION AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT AS WELL AS EMPLOYEES' PERFORMANCE OF PT. BANK KALBAR Rizky Fauzan	227
PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS MELALUI <i>LEARNING ORGANIZATION</i> UNTUK MENINGKATKAN KEUNGGULAN BERSAING DI PASAR ASEAN Nidya Dudija	228
PENGARUH KEMAMPUAN KERJA, DISIPLIN KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK (RSIA) ZAINAB KOTA PEKANBARU Susi Hendriani dan Silvia Sari Sitompul	229
PENGARUH KONFLIK KELUARGA-PEKERJAAN TERHADAP STRES KERJA DAN MOTIVASI BERPRESTASI PEKERJA PEREMPUAN DI KOTA PONTIANAK Sulistiowati	230
PENGEMBANGAN MODEL <i>SOCIAL CAPITAL</i> DALAM UPAYA PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI WILAYAH PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA STUDI KASUS PADA DAERAH SAJINGAN-SAMBAS –KALIMANTAN BARAT Ramadania	231

TRUST AND INNOVATION: AN EMPIRICAL INVESTIGATION FOR ENHANCING THE ROADMAP TO FUTURE SUCCESS OF "Y" HOSPITAL, BANYUWANGI H. Johny Rusdiyanto	235
MODEL <i>LEARNING ORGANIZATION</i> PADA INDUSTRI JAMU INDONESIA: STUDI KASUS IMPLEMENTASI <i>ORGANIZATIONAL LEARNING</i> PADA PT "X" DI WONOGIRI JAWA TENGAH Trias Setiawati	235
PAMELLA MEMBERI NAFAS BAGI KEHIDUPAN (STUDI BIOGRAFI KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PENGEMBANGAN <i>FAMILY BUSINESS</i> PAMELLA SWALAYAN YOGYAKARTA) Randy Ahmad Gagari dan Trias Setiawati	235
PERAN TUJUH KARAKTERISTIK <i>ENTREPRENEUR</i> DALAM PERKEMBANGAN BISNIS <i>ENTREPRENEUR</i> MUDA Maria Assumpta Evi Marlina	235
EFEK MODERASI DUKUNGAN SOSIAL DALAM HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONFLIK PEKERJAAN-KELUARGA Tristiana Rijanti dan Sih Darmi Astuti	236
STRATEGI <i>COPING</i> UNTUK MENGHADAPI KONFLIK PEKERJAAN-KELUARGA, KEPUASAN KERJA, DAN <i>BURNOUT</i> Askar Yunianto dan Sih Darmi Astuti	237
PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP PERILAKU GURU DAN PERILAKU PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR NEGERI DI WILAYAH PELABUHAN PONTIANAK Fauziah	238
HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI KARYAWAN <i>OUTSOURCING</i> TERHADAP PROSE REKRUTMEN DAN STATUSNYA DENGAN SEMANGAT KERJA KARYAWAN Shinta Oktafien	239
HOW MANAGEMENT QUALITY WILL IMPROVE PERFORMANCE THROUGH SATISFACTION : CASE ON EDUCATION FRANCHISING IN INDONESIA Lim Sanny	240
PENGARUH <i>QUALITY OF WORK LIFE (QWL)</i> DAN <i>PERSON ORGANIZATION FIT (P-O FIT)</i> TERHADAP <i>ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB)</i> DENGAN MEDIASI KOMITMEN ORGANISASIONAL Bambang Suko Priyono dan Rizka Happy Prastyani	241
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS MAGANG KERJA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) Indarti Rochayati	242
HASIL PEMETAAN BUDAYA ORGANISASI DAN KORELASINYA TERHADAP IMPLEMENTASI KEUNGGULAN OPERASIONAL: STUDI KASUS PT. VALE INDONESIA Ria Mardiana Yusuf, Umar Kasmon dan Muhammad Ali	243
MANAJEMEN ORGANISASI BERDASARKAN INTERPRETASI DARI SHOLAT JAMA'AH Gancar C. Premananto dan Jovi Sulistiawan	244
ANALISIS KEPEMIMPINAN GENDER TERHADAP BUDAYA KERJA (STUDI KASUS PADA PENGUSAHA KECIL BIDANG KONSTRUKSI DI KOTA PALU) Lina Mahardiana	245

PERENCANAAN SUKSESI PADA GENERASI PENERUS PERUSAHAAN KELUARGA DALAM MENCAPAI <i>SUSTAINABILITY</i> PERUSAHAAN Novita Wahyu Setyowati dan Debby Arisandi.....	246
PEMAHAMAN DOSEN TERHADAP PERAN MANAJEMEN PENGETAHUAN DAN MANAJEMEN INOVASI BAGI PENCAPAIAN KINERJA PERGURUAN TINGGI (PENELITIAN DI PTS KOPERTIS WIL. III DKI JAKARTA) Dyah Budiastuti	247
IMPLEMENTASI STRATEGI PERTUMBUHAN PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI KABUPATEN MALANG JAWA TIMUR Endi Sarwoko.....	248
PROFITABILITAS UKM DI KALIMANTAN TENGAH : DAMPAK ORIENTASI PASAR DAN INOVASI ORGANISASI Hartelina.....	249
STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO UNTUKMEMBERDAYAKAN USAHA KECIL DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN SECARA GLOBAL DENGAN MENGEMBANGKAN STRATEGI KLASSTER Ria Satyarini	250
PENERAPAN <i>KONSEP ONE VILLAGE ONE PRODUCT</i> (OVOP) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KAWASAN PERBATASAN (STUDI KASUS DI KECAMATAN JAGOI BABANG KABUPATEN BENGKAYANG) M. Irfani Hendri dan Syahbandi.....	251
SUKSESI PADA PERUSAHAAN KELUARGA: STUDI EKSPLORASI PADA INDUSTRI BATIK PEKALONGAN Achmad Sobirin dan Nuzul Fitriawaty Basri.....	252
ANALYSIS OFE-COMMERCEINDUSTRYOUTLOOK IN THE AREA OF DAILY DEALS - ITS IMPLICATIONS TO THE STRATEGY OF A NEWLY ESTABLISHED MBACKDISKON.COM Yudhika Astawamadan Achmad Sobirin	253
STRENGTENING THE STRATEGY TO DEVELOP ENTREPENEURSHIP IN CREATIVE INUSTRY AT SOUTH TANGERANG Nila K. Hidayat dan Ines Ismiyannie	254
KEBERLANJUTAN PRODUK DAERAH PERBATASAN UNTUK MENCAPAI PEKEMBANGAN EKONOMI BERKELANJUTAN: PENDEKATAN MODEL <i>INTERFACE</i> Maria Mia Kristanti, SE.,MM.....	255
ANALISIS PRAKTEK MANAJEMEN KUALITAS STUDI PADA UKM DI JAWA TENGAH Susilo Toto Raharjo.....	256
PENGARUH PRAKTIK SUPPLY CHAIN RELATIONSHIP TERHADAP KINERJA OPERASI PERUSAHAAN PADA INDSUTRI IKAN KERING Indro Kironodan Muhamad Arief Akbar	257
PENJELASAN HASIL IMPLEMENTASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADAUKMDENGAN <i>DESIGN REALITY GAP MODEL</i> : STUDI KASUS IMPLEMENTASI SAP BI DIPT. CP Kursehi Falgenti dan Chandra May	258
RERANGKA MASUKAN-PROSES-KELUARAN DARI KONTRIBUSI <i>FIT</i> EKUIFINALITAS DARI KONFIGURASI LIMA ELEMEN DARI 7-S MCKINSEY PADA KESUKSESANORGANISASIONAL Hermawanto.....	259

LINKING <i>BUSINESS STRATEGY TO OPERATIONS</i> DALAM BISNIS EKSPEDISI PADA PT. MITRA ANDALAN TRANS ANUGERAH DI SURABAYA Indrianawati dan Rion Pratama Dewangga Putra	261
✓ PENGELOLAAN <i>REVERSE LOGISTICS</i> PADA KEGIATAN <i>RETURN</i> OBAT DAN USULAN PERBAIKANNYA. STUDI KASUS APOTEK K 24 MANUKAN SURABAYA ✓ Tuwanku Aria Auliandri dan Marannu Massudi Sumule	261
PENELITIAN KUALITATIF <i>CASE STUDY</i> IMPLEMENTASI <i>INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT)</i> PADA UMKM BATIK TULIS LASEM DI KABUPATEN REMBANG JAWA TENGAH Damayanti	262
ANALISIS PERENCANAAN TATA LETAK FASILITAS UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA INDUSTRI KECIL MENENGAH (SUATU STUDI KASUS PADA USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM DI KABUPATEN BANDUNG, JAWA BARAT) Taufik Akbar dan Imelda Junita	263
KLASIFIKASI DAN PENYEBAB KERUSAKAN FINISHED PRODUCT PADA PROSES MATERIAL HANDLING: DI FASILITAS DISTRIBUTIONCENTER PT. UNILEVER INDONESIA TBK. SURABAYA. Puspandam Katias	264
PENERAPAN PROGRAM 5S DALAM PENDEKATAN <i>LEAN MAINTENANCE</i> GUNA MEMINIMALISASI PEMBOROSAN Yetty Dwi Lestari	265
PENGARUH MANAJEMEN MUTU TERPADU(TQM) DANINFORMASIMANAJEMEN KUALITAS (QMI) TERHADAP KINERJA PADALABORATORIUM MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITASTARUMANAGARADI JAKARTA Andi Wijaya dan Richard Andrew	266
ANALISIS MANAJEMEN KUALITAS PROSES PRODUKSI UNTUK MEMPERTAHANKAN KUALITAS PRODUK AIR MINUMPADA PT. PASCIKUBANG PADALARANG Rise Adriani Rachmawati dan Asep Kurniawan	267
PENGUKURAN PRODUKTIFITAS BONGKAR MUAT BARANGDI DERMAGA PELABUHAN GRESIK Baling Kustriyono	268
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELOLAAN USAHA "BANDREK HANJUANG"(STUDI KASUS PADA CV. CIHANJUANG INTI TEKNIK) Willy. S. Yuliandhari	269
CAUSES ANALYSIS OF THE LOW PROGRESS IN 5S IMPLEMENTATIONUSING ROOT CAUSE ANALYSIS METHOD (CASE STUDY NICKEL MINE COMPANY REGISTERD IN BEI) Mahlia Muis	270
PEMILIHAN PEMASOK <i>LAPTOP</i> PADA <i>RETAILER</i> DI YOGYAKARTA DENGAN METODE <i>ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS</i> Muhammad Toyo dan Siti Nursyamsiah	271
PERAN WANITA DALAM UPAYAPENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA MELALUIPEMBIAYAAN BMT (STUDIANALISIS PADA BMT BERKAHMADANICIMANGGIS) Muhamad Nadratuzzaman Hosen, Nur Octaviyana Rahmah dan RafikaRahmawati	272
PENENTUAN SEKTOR PEREKONOMIAN DANSUB SEKTOR PERTANIAN UNGGULAN DI KABUPATEN MADIUN Danas Avianto Nugroho, Ropingi, dan Agustono	273

DAYA SAING DAN KONEKTIVITAS: MENGINTEGRASIKAN WILAYAH DALAM SATU CLUSTER UNTUK MENCIPTAKAN DAYA SAING DAERAH Windhu Putra	274
STUDI POTENSI PUSAT PERTUMBUHAN EKONOMI UNTUK MEMACU BERKEMBANGNYA DESA-DESA DI KAWASAN PERBATASAN KABUPATEN SAMBAS PROVINSI KALIMANTAN BARAT Jumhur	275
PENGARUH INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DANPENYERAPAN TENAGA KERJA SERTA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DIPROVINSI DI INDONESIA Rini Sulistiawati	276
ECONOMIC TRANSFORMATION IN WEST KALIMANTAN (INDONESIA)DURING THE LAST 40 YEARS: THE ROAD TO AN ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015. Memet Agustiar	277
ANALISIS KURS TUKAR BEBERAPA NEGARA TERHADAP RESIKO KURS, TABUNGAN SERTA PENDAPATAN DISPOSABEL NASIONAL DENGAN METODE KORELASI KANONIK Jupiter Subur dan Richard Andrew	278
ANALISIS FAKTOR PENENTU NILAI TUKAR RUPIAH:APLIKASI MODEL VECM Nuryasman MN	279
PENGARUH INVESTASI SWASTA, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN BELANJA MODAL PEMERINTAH TERHADAPPERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENDAPATAN ASLI DAERAHKABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT Meiran Panggabean	280
DESAIN PERCEPATAN INVESTASI KAWASAN PERBATASAN DI KABUPATEN SINTANG Jamaliah dan Rosyadi	281
THE EFFECT OF INTERNAL MIGRATION ON REGIONAL INCOME GROWTH AND CONVERGENCE: AN EMPIRICALINVESTIGATION FOR EAST JAVA Lilik Sugiharti	282
FOREIGN DIRECT INVESTMENT:INCREASING ECONOMICGROWTH AND THE AFFECTING FACTORSINWEST KALIMANTAN Hariandy Hasbi	283
PENDEKATAN STRUKTURAL, EKONOMI DAN SPASIAL (ALMIRAL) SEBAGAI MODEL ALTERNATIFPENANGGULANGAN KEMISKINAN (APLIKASI MODEL: MASYARAKAT MISKIN DI JAWA TIMUR) Dwi Eko Waluyo	284
THE ANALYSIS OF WOMEN'SROLE ON WASTE MANAGEMENT OF HOUSEHOLD IN BATU CITY EAST JAVA Uci Yuliati	285
INTEGRASI SEKTOR PERBANKAN INDONESIA DI KAWASAN ASEAN+3 Erman Denny Arfinto	286
MINAT PETANI MEGGUNAKAN TRAKTOR TANGAN PENGGANTI BAJAK TRADISIONAL Muchsin Muthohar dan Syahrul Ramadhan	287
PERDAGANGAN BEBAS REGIONAL DAN KINERJADAYA SAING KOMODITAS SEKTOR PERTANIAN INDONESIA Shanty Oktavilia	288

<i>BARGAINING POSITION</i> INDONESIA DALAM MENGHADAPI <i>ASEAN ECONOMIC COMMUNITY</i> 2015: PERBANDINGAN INDIKATOR-INDIKATOR SEKTOR KEUANGAN NEGARA-NEGARA ASEAN Mafizatul Nurhayati, Yuli Harwani dan DaruAsih	2
SOLIDARITAS SOSIAL PARA PEDAGANG ASAL INDONESIA DI PASAR SERIKIN SERAWAK MALAYSIA Fatmawati	2
MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAWASAN PERBATASAN DARAT INDONESIA – MALAYSIA (STUDI KASUS DI KECAMATAN SAJINGAN BESAR, KABUPATEN SAMBAS) M. Irfani Hendri dan Vitriyan Espa	2
POTENSI SEKTOR BASIS DI KABUPATEN KAPUAS HULU SETELAH MENJADI KAWASAN KONSERVASI Erni Panca Kurniasih	2
PENGARUH UPAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA PERIODE 2007 - 2011 Mahfud dan Sri Kurniawati	2
TIPOLOGI KEUANGAN DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2009-2011 Sri Kurniawati dan Mustafa	2
DESAIN PENGUATAN EKONOMI DAERAH PERBATASAN KALIMANTAN BARAT-SARAWAK BERBASIS SEKTOR INDUSTRI NON MIGAS: UPAYA PEMANFAATAN KEUNGGULAN KOMPARATIF DAERAH Nurul Bariyah	2
MAMPUKAH KELAPA SAWIT MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT ? Erni Panca Kurniasih dan Arifn	2
KETIDAKPUASAN MASYARAKAT DESA NGAMPEL TERHADAP CSR DARI JOINT OPERATING BODY PERTAMINA-PETROCHINA EAST JAVA (JOB P-PEJ) Ari Kuntardina	2
PERTUMBUHAN EKONOMI, KETIMPANGAN DAERAH DAN KEMISKINAN (PERBANDINGAN ANTAR KAWASAN WILAYAH INDONESIA) Yarlina Yacoub	2
HUBUNGAN <i>POLITICAL COST</i> TERHADAP RELEVANSI METODA AKUNTANSI Apriwandi, Rochmad Bayu Utomo dan Niki Hadian	2
INVESTIGASI PENGARUH MODEL PENGUKURAN <i>EARNING MANAGEMENT</i> TERHADAP <i>COST OF EQUITY CAPITAL</i> PADA PERUSAHAAN <i>KNOWLEDGE BASED</i> Rousilita Suhendah	30
PENGARUH <i>INTELLECTUAL CAPITAL</i> TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH LINGKUNGAN Kiryanto dan Wahyu Asri Wulandari	30
PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN DESENTRALISASI KEWENANGAN TERHADAP KARAKTERISTIK INFORMASI YANG DIHASILKAN OLEH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA (SURVEY PADA KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT) Rilla Gantino	30

PENGARUH KONTRAK KOMPENSASI, KONTRAK HUTANG, BIAYA LITIGASI, DAN BIAYA POLITIK TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA Yosevin Karnawati dan Daulat Freddy	303
DETERMINAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP <i>EARNINGS MANAGEMENT</i> DENGAN PEMEDIASI <i>DISCLOSURE</i> , <i>EARNING RESPON COEFFICIENT</i> DAN <i>INFORMATION ASYMETRIC</i> PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA Sri Handayani dan Rojuaniah	304
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG UMKM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN Arlin Ferlina M. Trenggana	305
KUALITAS PELAPORAN LABA: PENGARUH PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN BUKTI TAMBAHAN PADA BURSA EFEK INDONESIA Yudhi Herliansyah, Meifida Ilyas dan Marsyaf	306
PENGUJIAN TERHADAP KINERJA TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGUNAKAN DASAR ACUAN COBIT DAN PBI UNTUK KEAMANAN TRANSAKSI AKUNTANSI PADA BPR DI JAWA BARAT Nanang Sasongko dan Frita Lussie B	307
PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (STUDI KASUS PT. POS LOGISTIK INDONESIA) Hana Suryanadan Zaroni Samadi	308
UJI <i>CAUSAL PREDICTIVE</i> MENGGUNAKAN <i>PARTIAL LEAST SQUARE</i> ATAS PENGARUH CSR TERHADAP <i>GREEN INTELLECTUAL CAPITAL</i> DENGAN <i>ENVIRONMENTAL CONSCIOUSNESS</i> SEBAGAI <i>MEDIATING VARIABLE</i> F.X. Kurniawan Tjakrawala dan Ferrani	309
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN LABA Eko Budi Santoso	310
DAMPAK PEMEGANG SAHAM PENGENDALI PADA KEINFORMATIPAN LABA: STUDI EMPIRIS PEMILIK ULTIMAT PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA I Putu Sugiarta Sanjaya dan Isabella Henry Susilowati	311
PERAN RESULT CONTROL DALAM KINERJA ORGANISASI: STUDI KASUS PADA PROGRAM STUDI AKUNTANSI Wirawan ED Radianto	312
<i>INTELLECTUAL CAPITAL FORECASTING</i> BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA Isfenti Sadalia dan Nisrul Irawati	313
TOTAL QUALITY MANAJEMEN DAN FUNGSI INTERNAL AUDIT : STUDI EMPIRIS DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BEI Yenni Carolina	314
AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DAN KESEJAHTERAAN DI DAERAH PERBATASAN DARAT DENGAN TIMOR LESTE, MALAYSIA DAN PAPUA NEW GUINEA (PNG) Jumansyah	315
PENTINGNYA PENGETAHUAN WAJIB PAJAK DALAM MENDONGKRAK PAJAK REKLAME DI SURABAYA Dian Anita Nuswantara dan Husen Abdul Ghoni	316

**MANAJEMEN MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Werner R. Murhadi

Fakultas Bisnis & Ekonomika, Universitas Surabaya

werner@staff.ubaya.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Sampel yang digunakan meliputi perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 pada periode tersebut. Penelitian menggunakan teknik analisis regresi. Modal kerja diukur melalui siklus konversi kas, *account payable deferral period*, *accounts receivable conversion period*, dan *inventories conversion period*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus konversi kas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Komponen dari siklus konversi kas yakni lamanya rata-rata pengumpulan piutang juga tidak mempengaruhi profitabilitas, sedangkan komponen dari siklus konversi kas lainnya yaitu rata-rata lamanya pembayaran utang dan konversi inventory berpengaruh positif signifikan. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa kondisi siklus ekonomi bukan menjadi faktor yang memperkuat ataupun memperlemah siklus konversi kas terhadap profit perusahaan dan sector industry tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Siklus Konversi Kas, *Account Payable Deferral Period*, *Accounts Receivable Conversion Period*, dan *Inventories Conversion Period*

MANAJEMEN MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS DI BURSA EFEK INDONESIA

Werner R. Murhadi

Universitas Surabaya, email: Werner@staff.ubaya.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Sampel yang digunakan meliputi perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 pada periode tersebut. Penelitian menggunakan teknik analisis regresi. Modal kerja diukur melalui siklus konversi kas, *account payable deferral period*, *accounts receivable conversion period*, dan *inventories conversion period*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus konversi kas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Komponen dari siklus konversi kas yakni lamanya rata-rata pengumpulan piutang juga tidak mempengaruhi profitabilitas, sedangkan komponen dari siklus konversi kas lainnya yaitu rata-rata lamanya pembayaran utang dan konversi inventory berpengaruh positif signifikan. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa kondisi siklus ekonomi bukan menjadi faktor yang memperkuat ataupun memperlemah siklus konversi kas terhadap profit perusahaan dan sector industry tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: siklus konversi kas, *account payable deferral period*, *accounts receivable conversion period*, dan *inventories conversion period*

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of working capital on the profitability of companies in Indonesia. This study uses secondary data companies listed in Indonesia Stock Exchange the period 2008-2011. The sample used includes companies listed in the LQ-45 index. This Research uses a regression analysis. Working capital is measured through the cash conversion cycle, accounts payable deferral period, accounts receivable conversion period, and inventories conversion period. The results showed that the cash conversion cycle has no significant effect on profitability. Components of the cash conversion cycle is the average collection period is also not affect profitability, while the other components are average payment period and the inventory conversion period is a significant positive effect. The results showed the condition of the economic cycle is not a factor that strengthens or weakens the cash conversion cycle for corporate profit, and industry sector does not affect the profitability of the company.

Keywords: Cash conversion cycle, *account payable deferral period*, *accounts receivable conversion period*, and *inventories conversion period*

PENDAHULUAN

Penelitian mengenai pengaruh struktur modal dan manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan telah menarik perhatian banyak peneliti di berbagai negara. Keputusan yang keliru pada struktur modal akan berdampak pada biaya modal yang tinggi dan kemungkinan terjadinya *financial distress*. Sementara disisi lain, keputusan manajemen modal kerja yang keliru akan berdampak pada kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan akhirnya juga akan berdampak pada kemungkinan terjadinya *financial distress*. Penelitian ini akan memfokuskan pada modal kerja.

Menurut Deloof (2003) pengelolaan modal kerja memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan khususnya profitabilitas perusahaan. Deloof (2003) menyatakan bahwa semakin tinggi modal kerja akan membuat perusahaan mampu meningkatkan penjualannya dan menawarkan *trade discount* yang menarik. Namun penggunaan modal kerja dalam jumlah besar harus didanai oleh pendanaan jangka pendek yang besar pula, sehingga berdampak pada probabilitas kebangkrutan yang semakin tinggi (Kieschnick, LaPlante and Moussawi, 2009). Berdasarkan pada pemikiran tersebut, maka dapat dikatakan bahwa modal kerja yang tinggi akan berdampak positif berupa peningkatan dalam profitabilitas, namun di sisi lain terlalu banyak modal kerja juga berdampak negative berupa peningkatan pendanaan jangka pendek yang bila tidak dikelola dengan baik akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Adanya efek positif dan negative ini akan membuat prediksi hubungan antara modal kerja dan kinerja keuangan tidak berbentuk linear melainkan non-linear (*inverted U-shaped*). Model non linear antara modal kerja dan kinerja keuangan ini mengikuti model yang dibuat oleh Caballero, Terual; dan Solano (2011).

Lazaridis dan Tryfonidis (2006) meneliti pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan dengan menggunakan sampel 131 perusahaan yang terdaftar di *Athena Stock Exchange* periode 2001-2004. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas yang diukur melalui *gross operating profit* dan siklus konversi kas. Sial dan Chaudhry (2010) melakukan penelitian mengenai pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan di Pakistan. Sial dan Chaudhry (2010) menggunakan sampel 100 perusahaan yang terdaftar di Karachi Stock Exchange selama 10 tahun yaitu periode 1999-2008. Variabel modal kerja yang digunakan meliputi *Average collection period*, *Inventory turnover* (dalam hari), *Average payment period* dan *cash conversion cycle (CCC)*. *Current ratio*, *Size* dan *debt ratio* digunakan sebagai variabel kontrol. Hasilnya menunjukkan terdapat hubungan negative antara modal kerja dan profitabilitas perusahaan. Hal ini berarti bahwa peningkatan CCC akan mendorong pada penurunan profitabilitas, dan manajer dapat meningkatkan *value* kepada pemegang saham dengan menurunkan CCC pada tingkat yang paling minimum yang mungkin dicapai. Penelitian ini juga memberikan hasil negatif signifikan antara likuiditas dan profitabilitas, pengaruh positif antara ukuran dan

profitabilitas, dan pengaruh negatif signifikan antara utang yang digunakan dengan profitabilitas perusahaan.

Penelitian lain dilakukan oleh Enqvist, Graham dan Nikkinen (2012) yang meneliti pengaruh *working capital management* terhadap profitabilitas perusahaan dalam berbagai situasi siklus bisnis yang berbeda di Finlandia. Penelitian menggunakan sampel sebanyak 1.136 tahun obeservasi selama periode 1990-2008. Penelitian ini menggunakan variable dependen profitabilitas yang dikur melalui *return on asset* dan *gross operating income*, dan variable independen *working capital management* diukur melalui *cash conversion cycle*. Penelitian ini juga menggunakan variable control berupa ukuran perusahaan, *current ratio*, pertumbuhan penjualan, *operating income*, dan variable dummy berupa kondisi siklus ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negative antara *cash conversion cycle* dan profitabilitas. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa perusahaan dapat mencapai profitabilitas tinggi dengan mengelola inventory secara efisien dan menurunkan waktu pengumpulan piutang. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kondisi siklus ekonomi ikut mempengaruhi hubungan *working capital* dan profitabilitas . dalam kondisi ekonomi yang sedang menurun, ditemukan semakin kuatnya pengaruh pengelolaan modal kerja (CCC) yang efisien terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini juga menemukan dampak dari pengelolaan inventory yang efisien dan waktu konversi piutang, terhadap peningkatan profitabilitas di masa penurunan ekonomi. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi dari proses manajemen modal kerja sangat penting bagi profitabilitas perusahaan. Sehingga seharusnya manajemen modal kerja harus dimasukkan dalam proses perencanaan keuangan perusahaan.

Caballero, Terual; dan Solano (2011) melakukan pengujian pengaruh manajemen modal kerja terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan sampel perusahaan Inggris sector non-keuangan. Pada penelitian ini, variable dependen kinerja perusahaan yang diukur melalui Tobin's Q sedangkan variable independen modal kerja menggunakan *Net Trade Cycle* (NTC). Variable control meliputi ukuran perusahaan, utang, pertumbuhan dan ROA. Penelitian ini menggunakan model regresi non-linear *u-shaped* yang mengindikasikan adanya titik optimal dalam investasi modal kerja yang menyeimbangkan antara biaya dan manfaat dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan terdapatnya hubungan berbentuk konkaf antara modal kerja kinerja perusahaan, serta modal kerja optimal untuk perusahaan yang memiliki *financial constrained* lebih rendah daripada perusahaan yang *less constrained*.

Manajemen modal kerja merupakan pengelolaan keuangan untuk operasional perusahaan sehari-hari. Mengingat sifatnya yang jangka pendek, maka sering kali pembahasan modal kerja ini luput dari perhatian. Padahal pengelolaan modal kerja yang buruk dapat mengakibatkan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, sehingga dapat berdampak pada *financial distress*. Pengelolaan modal kerja memainkan peranan penting dalam kaitannya terhadap *risk-return* suatu

perusahaan. Kelebihan modal kerja dalam bentuk aset lancar akan berdampak pada penurunan *return on investment*.

Pengelolaan modal kerja secara efisien memainkan peran penting bagi keseluruhan strategi perusahaan yang bertujuan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham. Pengelolaan modal kerja berfokus pada adanya lag antara pengeluaran saat membeli bahan baku sampai dengan pengumpulan piutang. Lazimnya perusahaan akan memaksimalkan profit, namun likuiditas juga merupakan factor penting bagi perusahaan. Masalahnya meningkatnya profit dengan mengabaikan likuiditas akan membawa masalah besar bagi perusahaan. Sebaliknya, bila perusahaan hanya memfokuskan pada likuiditas, dan mengabaikan profitabilitas maka hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Jadi dengan kata lain, profit dan likuiditas harus menjadi focus perusahaan secara bersama-sama, karena mengorbankan salah satunya akan berdampak pada kinerja dan keberlangsungan perusahaan. Perusahaan yang menggunakan strategi pengelolaan modal kerja agresif, akan menggunakan pendanaan jangka pendek sebanyak mungkin karena biayanya yang murah sehingga akan meningkatkan profit perusahaan. Namun penggunaan strategi agresif akan berdampak pada risiko yang tinggi berupa ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo. Sementara itu perusahaan yang menggunakan strategi konservatif, cenderung untuk menggunakan pendanaan jangka panjang yang berbiaya mahal termasuk untuk mendanai sebagian dari *permanent current asset*, sehingga akan mengurangi profitabilitas. Namun pada perusahaan dengan menggunakan strategi konservatif maka risiko yang dialami akan lebih kecil.

Beberapa penelitian menunjukkan banyak perusahaan menanamkan investasi besar di modal kerja. Alasan perusahaan menanamkan modal kerja dalam jumlah besar adalah karena terbatasnya akses ke sumber pendanaan sehingga perusahaan banyak memegang kas (Chiou et al., 2006 dan D'Mello, Krishnaswami dan Larkin, 2008). Penelitian lain menunjukkan bahwa perusahaan yang *corporate governance* nya rendah akan cenderung memegang kas dalam jumlah kecil untuk menghindari penyalahgunaan (Harford, Mansi, dan Maxwell, 2008).

Pengelolaan modal kerja yang efektif dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari indicator siklus konversi kas-nya (CCC) yang dapat dilihat dalam tulisan Deloof (2003), Gill, Biger dan Mathur (2010) dan Enqvist, Graham dan Nikkinen (2012). Perusahaan dengan pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien dapat dilihat dari siklus konversi kasnya yang semakin pendek. Perusahaan dengan siklus konversi kas yang pendek mengindikasikan perusahaan mampu mengumpulkan piutangnya dengan cepat dan membayar supplier lebih lambat namun dengan tetap menjaga kredibilitasnya. Hal ini akan berdampak pada profitabilitas dan likuiditas yang optimal. Deloof (2003), Eljelly (2004), Lazaridis dan Tryfonidis (2006), Hutchison (2007), Raheman, A., and M. Nasr (2007), Sial dan Chaudhry (2010) serta Enqvist, Graham dan Nikkinen (2012) menyatakan terdapat pengaruh negative antara siklus konversi kas dengan profitabilitas perusahaan. Siklus konevrsi kas sendiri dapat di breakdown menjadi tiga komponen yaitu *account payable deferral*

period, accounts receivable conversion period, dan inventories conversion period. Perusahaan dapat memperpendek siklus konversi kas dengan cara *mempercepat accounts receivable conversion period dan inventories conversion period*, dan secara bersamaan memperlambat *account payable deferral period*. Riset-riset sebelumnya menunjukkan bahwa dengan semakin efisiennya pengelolaan modal kerja yang ditandai dengan semakin pendeknya siklus konversi kas, maka akan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan. Bila perusahaan terlalu lama memegang inventory (atau semakin panjang *inventories conversion period*) dan lama dalam penagihan piutang, akan berdampak pada semakin tingginya siklus konversi kas yang berarti pengelolaan modal kerja perusahaan semakin tidak efisien. Dikatakan tidak efisien, karena dengan semakin lamanya umur inventory dan penagihan piutang maka berarti terdapat *opportunity cost* yang tinggi sehingga akan menurunkan profit suatu perusahaan.

Pengelolaan modal kerja yang efektif dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari indicator siklus konversi kas-nya (CCC) yang dapat dilihat dalam tulisan Deloof (2003), Gill, Biger dan Mathur (2010) dan Enqvist, Graham dan Nikkinen (2012). Perusahaan dengan pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien dapat dilihat dari siklus konversi kasnya yang semakin pendek. Perusahaan dengan siklus konversi kas yang pendek mengindikasikan perusahaan mampu mengumpulkan piutangnya dengan cepat dan membayar supplier lebih lambat namun dengan tetap menjaga kredibilitasnya. Hal ini akan berdampak pada profitabilitas dan likuiditas yang optimal. Deloof (2003), Eljelly (2004), Lazaridis dan Tryfonidis (2006), Hutchison (2007), Raheman, A., and M. Nasr (2007), Sial dan Chaudhry (2010) serta Enqvist, Graham dan Nikkinen (2012) menyatakan terdapat pengaruh negative antara siklus konversi kas dengan profitabilitas perusahaan. Siklus konevrsi kas sendiri dapat di breakdown menjadi tiga komponen yaitu *account payable deferral period, accounts receivable conversion period, dan inventories conversion period.* Perusahaan dapat memperpendek siklus konversi kas dengan cara *mempercepat accounts receivable conversion period dan inventories conversion period*, dan secara bersamaan memperlambat *account payable deferral period*. Riset-riset sebelumnya menunjukkan bahwa dengan semakin efisiennya pengelolaan modal kerja yang ditandai dengan semakin pendeknya siklus konversi kas, maka akan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan. Bila perusahaan terlalu lama memegang inventory (atau semakin panjang *inventories conversion period*) dan lama dalam penagihan piutang, akan berdampak pada semakin tingginya siklus konversi kas yang berarti pengelolaan modal kerja perusahaan semakin tidak efisien. Dikatakan tidak efisien, karena dengan semakin lamanya umur inventory dan penagihan piutang maka berarti terdapat *opportunity cost* yang tinggi sehingga akan menurunkan profit suatu perusahaan.

Dalam penjelasan manajemen modal kerja di atas telah dijelaskan bahwa siklus konversi kas memiliki tiga komponen utama yaitu *account payable deferral period, accounts receivable conversion period, dan inventories conversion period.* Perusahaan dapat menurunkan siklus konversi kas dengan mengelola ke tiga

komponen tersebut. Maka untuk itu, terhadap ketiga komponen tersebut juga akan dilakukan pengembangan hipotesis mengikuti model yang dikembangkan oleh Deloof (2003), Sial dan Chaudhry (2010), serta Enqvist, Graham dan Nikkinen (2012).

Siklus konversi kas dapat diperpendek dengan cara memperpanjang umur pembayaran utang. Namun perlu dicatat, manajemen diharapkan dapat memperlambat pembayaran utang tanpa merusak reputasi dan kredibilitasnya. Dalam arti pelambatan pembayaran utang hanya boleh dilakukan sampai batas maksimum pembayaran utang yang telah diijinkan oleh kreditornya. Dengan memperlambat pembayaran utang maka perusahaan dapat memanfaatkan dana yang ada untuk keperluan lainnya ataupun dapat disimpan dalam investasi jangka pendek yang bersifat likuid sehingga akan mendatangkan pemasukan bagi perusahaan.

Komponen berikutnya yang dapat digunakan untuk memperpendek siklus konversi kas adalah melalui pengelolaan inventory. Inventory dari sudut pandang manajemen keuangan akan mendatangkan biaya bagi perusahaan. Sehingga bila perusahaan terlalu banyak menanamkan investasi dalam bentuk inventory maka akan terdapat *opportunity cost* yang tinggi, dan akan membebani perusahaan. Pengelolaan inventory yang baik adalah dengan mempercepat perputaran inventory dengan memproses lebih cepat mulai dari bahan baku hingga menjadi barang jadi dan barang tersebut dijual kepasar. Atau dengan kata lain pengelolaan inventory yang efisien adalah dengan memperpendek umur konversi inventory. Semakin pendek umur inventory, maka perusahaan dapat menggunakan dananya untuk investasi lain yang lebih menguntungkan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

Komponen berikutnya dalam pengelolaan modal kerja adalah melalui percepatan penagihan piutang. Piutang terbentuk sejak perusahaan melakukan penjualan secara kredit. Perusahaan yang menanamkan piutang dalam jumlah besar memiliki risiko berupa *bad debt* (piutang tidak tertagih) dan *opportunity cost*. Untuk itu dalam pemberian piutang perusahaan harus mempertimbangkan kedua hal ini, selain aspek peningkatan penjualan. Pelonggaran syarat kredit hanya dapat dilakukan bila manfaat peningkatan penjualan melebihi biaya *bad debt* dan *opportunity cost*. Namun secara umum, semakin cepat perusahaan mengumpulkan piutangnya maka akan berdampak positif terhadap profitabilitas. Dengan mempercepat pengumpulan piutang maka perusahaan dapat memutar uang yang telah diperolehnya ke berbagai investasi lainnya.

Penelitian ini juga mempertimbangkan kondisi siklus ekonomi sebagai faktor pemoderasi mengikuti model Enqvist, Graham dan Nikkinen (2012). Alasan logis dimasukkannya kondisi siklus ekonomi sebagai pemoderasi adalah bahwa dengan perubahan kondisi siklus ekonomi akan mempengaruhi pola investasi dan pendanaan perusahaan. Pada saat ekonomi dunia mengalami krisis dengan *contagion effect* nya terhadap perusahaan yang ada di Indonesia maka perusahaan membutuhkan likuiditas yang lebih tinggi dibandingkan dengan kondisi non krisis. Korajczyk dan Levy (2003) menyatakan bahwa perusahaan yang *financially constrained* akan bereaksi secara berbeda terhadap ketidakpastian ekonomi daripada perusahaan yang *unconstrained*. Dalam kondisi ekonomi yang memburuk, maka perusahaan akan

dihadapi dengan kesulitan dalam memperpendek penagih piutang dan meningkatnya inventory seiring dengan menurunnya penjualan. Sehingga dalam kondisi ekonomi krisis, kebutuhan perusahaan akan modal kerja semakin tinggi (Einarsson dan Marquis, 2001 dan Braun dan Larrain, 2005). Sehingga dengan menggunakan model penelitian Enqvist, Graham dan Nikkinen (2012) maka dikembangkan hipotesis bahwa dalam kondisi krisis maka kebutuhan modal kerja semakin berdampak signifikan daripada saat non krisis.

Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol berupa ukuran perusahaan, utang perusahaan, dan dummy jenis industri. Ukuran perusahaan diprediksi berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dimana dengan ukuran yang semakin besar maka perusahaan akan mencapai skala ekonomis. Penggunaan utang juga diprediksi berdampak positif dengan mempertimbangkan ada *tax saving*. Penelitian ini juga memasukkan dummy sektor mengingat masing-masing sektor (utama, manufaktur dan jasa) memiliki karakteristik beda.

Dari paparan di atas, maka penelitian ini akan menguji pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan di Indonesia. Investasi modal kerja dalam suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Negara tersebut. Maka dalam penelitian ini, ditambahkan factor kondisi siklus ekonomi, dalam hubungannya dengan investasi modal kerja dan profitabilitas perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Sampel yang digunakan meliputi perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 pada periode tersebut.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur melalui *gross profit margin* (GPM) yang diperoleh dari laba kotor operasional perusahaan dibagi dengan sales. Penggunaan gross profit margin berdasarkan pertimbangan bahwa rasio ini mencerminkan laba hasil aktivitas operasional perusahaan tanpa dipengaruhi oleh aktivitas pendanaan. Variabel independennya berupa modal kerja yang diukur melalui siklus konversi kas (CCC), *account payable deferral period* (APP), *accounts receivable conversion period* (ACP), dan *inventories conversion period* (ICP). Operasionalisasi dari masing-masing kompoenen CCC adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{CCC} &= (\text{No. of Days Account Receivable} + \text{Number of Days Inventory}) \\ &\quad - (\text{No. of Days Account Payable}) \dots\dots\dots (1) \\ \text{Accounts receivable conversion period (ACP)} &= (\text{Accounts Receivables/Sales}) \times 365 \dots\dots\dots (2) \\ \text{Account payable deferral period (APP)} &= (\text{Accounts Payables/Cost of Goods Sold}) \times 365 \dots\dots\dots (3) \\ \text{Inventories conversion period (ICP)} &= (\text{Inventory/Cost of Goods Sold}) \times 365 \dots\dots\dots (4) \end{aligned}$$

Variabel moderasi berupa kondisi siklus ekonomi, dengan menggunakan dummy variabel dimana D1 menunjukkan period krisis ekonomi dunia yang berdampak pada perusahaan di Indonesia (periode 2008-2009) dan D2 periode non

krisis (2010-2011). Variabel kontrol yang digunakan meliputi ukuran perusahaan (SZ), utang (DR) dan dummy sektor yaitu D3 untuk sektor utama (industri pertambangan dan pertanian), D4 untuk sektor manufaktur (industri dasar dan bahan kimia, barang konsumsi dan insutri lainnya) dan D5 untuk sektor jasa (industri keuangan-tidak termasuk bank, transportasi, infrastruktur & utilitas, perdagangan, jasa & investasi, real estate & konstruksi bangunan). Dalam penelitian ini digunakan dummy sektor, bukan industri mengingat klasifikasi industri menurut bursa efek Indonesia terdapat sembilan, sehingga untuk menghindari permasalahan dummy trap (Lazaridis dan Tryfonidis, 2006) maka digunakan dummy sektor.

Model yang digunakan berdasarkan pada penelitian Deloof (2003), Lazardis (2005), serta Enqvist, Graham dan Nikkinen (2012).

$$GPM = \beta_0 + \beta_1.CCC + \beta_2.SZ + \beta_3.DR + \beta_4.D1 + \beta_5.D2 + \beta_6.(D1.CCC) + \beta_7.(D2.CCC) + \beta_8.D3 + \beta_9.D4 + \beta_{10}.D5 + u \dots\dots\dots (5)$$

$$GPM = \beta_0 - \beta_1.ACP + \beta_2.SZ + \beta_3.DR + \beta_4.D3 + \beta_5.D4 + \beta_6.D5 + u \dots\dots\dots (6)$$

$$GPM = \beta_0 + \beta_1.APP + \beta_2.SZ + \beta_3.DR + \beta_4.D3 + \beta_5.D4 + \beta_6.D5 + u \dots\dots\dots (7)$$

$$GPM = \beta_0 - \beta_1.ICP + \beta_2.SZ + \beta_3.DR + \beta_4.D3 + \beta_5.D4 + \beta_6.D5 + u \dots\dots\dots (8)$$

Penelitian ini akan dilakukan re-estimasi dengan menggunakan komponen dari siklus konversi kas (persamaan 6, 7 dan 8). Hal ini dilakukan dengan mengubah variabel siklus konversi kas menjadi komponen dari siklus konversi kas untuk menghindari masalah multikolinearitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya tergabung dalam indeks LQ45 dengan mengeluarkan sector keuangan, dan sampel akhir terdiri dari 180 tahun observasi. Statistika deskriptif ditunjukkan dalam tabel 1.

Tabel 1.
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GPM	180	-55.07	81.08	31.9335	16.82829
ACP	180	1.00	924.00	75.3889	105.18122
APP	180	3.00	3418.00	255.1500	396.97333
ICP	180	.00	8244.00	194.7111	692.31925
CCC	180	-3181.00	7791.00	15.0056	804.09834
DR	180	3.00	122.00	47.3833	20.70632
SZ	180	17.29	24.91	21.8041	1.22419
Valid N (listwise)	180				

Dari tabel 1 terlihat bahwa rata-rata *Gross Profit Margin* perusahaan adalah mencapai 32%, dengan *average collection period* mencapai 75 hari, *average payment period* 255 hari dan rata-rata umur inventory mencapai 195 hari. Siklus konversi kas rata-rata yang dicapai perusahaan adalah 15 hari yang mencerminkan

efektifitas pengelolaan antara kas masuk dan kas keluar yang relating baik. Komposisi utang terhadap total aset, rata-rata mencapai 48%. Setelah memperhatikan statistik deskriptif, maka dilakukan uji asumsi klasik, dimana model lolos terhadap multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

Tabel 2.

Statistik Inferensial untuk Siklus Konversi Kas terhadap Profit

Variabel Independen	Model 1 CCC tanpa Moderasi		Model 2 CCC Dengan Moderasi (tanpa interaksi)		Model 3 CCC Dengan Moderasi (interaksi)	
	Beta	t	Beta	t	Beta	t
Constanta	35.732	1.482	38.523	1.601	40.352	1.636
CCC	0.001	0.657	0.001	0.780		
SZ	0.445	0.402	0.199	0.179	0.116	0.102
DR	-0.283	-4.388*	-0.268	-4.143*	-0.268	-4.130
D2			3.832	1.585	3.864	1.593
D4	-3.527	-1.069	-3.247	-0.987	-3.221	-0.976
D5	2.076	0.701	1.976	0.670	1.933	.653
D1*CCC					0.001	0.438
D2*CCC					0.002	0.766
F	5.229*		4.815*		4.124*	
Adj. R-Squared	0.106		0.113		0.109	

* Sig pada $\alpha = 5\%$

Pada tabel 2 dilakukan uji statistik inferensial dimana pada model diberikan moderasi berupa kondisi krisis dalam perekonomian dunia. Penggunaan moderasi krisis dunia dengan alasan bahwa kondisi krisis akan mendorong perusahaan untuk mengetatkan pengelolaan kas untuk mengantisipasi dampak krisis yang tidak diharapkan. Untuk mengetahui apakah kondisi krisis dapat berfungsi sebagai faktor moderasi maka dilakukan test pada tabel 2. Pada tabel 2 terdapat, tiga kondisi pengujian dimana model 1 merupakan model tanpa moderasi, model 2 dengan memasukkan moderasi tanpa menginteraksikannya, dan pada model 3 memasukkan moderasi dan menginteraksikannya. Dari tabel 2, dapat dilihat bahwa ketiga model signifikan, namun variable siklus konversi kas, D1 dan D2 tidak signifikan baik pada model 1, 2 dan 3. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kondisi siklus ekonomi tidak menjadi factor yang memperkuat ataupun memperlemah siklus konversi kas terhadap profit perusahaan. Sehingga dari tabel 2 yang akan dijadikan dasar analisis adalah pada kolom 1 yaitu model 1 tanpa moderasi.

Dari tabel 2, pada kolom 1 model tanpa moderasi terlihat bahwa factor yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas adalah utang perusahaan dengan arah hubungan negatif. Hal ini bermakna bahwa utang yang tinggi akan mendorong beban bunga yang besar serta kemungkinan kebangkrutan yang lebih besar daripada manfaat penghematan pajak, sehingga mengakibatkan profit perusahaan akan menurun. Pada tabel 1, terlihat bahwa siklus konversi kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profit perusahaan. Hal ini bertentangan dengan hipotesis 1 yang diajukan dengan arah negatif. Hasil tidak signifikan ini juga ditemukan oleh Niresh (2012). Hasil tidak signifikan ini dapat dilihat dari *adjusted r-squared* yang relative

kecil (10,6%) yang mengindikasikan bahwa faktor penentu terhadap gross profit margin adalah hal lain diluar model. Hal ini bermakna meskipun perusahaan mampu memperpendek siklus konversi kas, namun ternyata hal ini tidak memberikan pengaruh signifikan pada keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dari Model 1 pada tabel 1, terlihat pula jenis industry/sector juga tidak memberikan pengaruh terhadap laba perusahaan.

Selanjutnya pada Tabel 3, disajikan hasil pengolahan dengan mengubah siklus konversi kas menjadi komponen pembentuknya yaitu rata-rata lamanya pengumpulan piutang, pembayaran utang dan umur sediaan. Pada model 6 yang menggunakan rata-rata lamanya pengumpulan piutang ditemukan hasil bahwa yang berpengaruh secara parsial adalah *debt ratio* sedangkan variable rata-rata lamanya pengumpulan piutang, ukuran perusahaan dan jenis industry/sector juga tidak signifikan. Hasil ini konsisten dengan model utama yang menggunakan siklus konversi kas. Penjelasan bahwa utang yang tinggi berpengaruh negative terhadap profitabilitas adalah utang yang tinggi akan mendorong beban bunga yang besar serta kemungkinan kebangkrutan yang lebih besar daripada manfaat penghematan pajak, sehingga mengakibatkan profit perusahaan akan menurun. Rata-rata umur piutang yang mencapai 75 hari, tidak berpengaruh signifikan. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis 4 yang mengharapkan hasil negatif.

Pada model 7, menggunakan rata-rata umur pembayaran utang, diperoleh hasil yang berbeda bila dibandingkan dengan menggunakan siklus konversi kas dan rata-rata umur pengumpulan piutang. Pada model 7, diperoleh hasil rata-rata umur pembayaran utang, *debt ratio* dan jenis industry khususnya pada sector manufaktur memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Rata-rata umur pembayaran utang yang mencapai 255 hari atau hampir mendekati setahun, berpengaruh positif terhadap laba. Hal ini sangat logis karena dengan memperlambat pembayaran pada supplier, maka perusahaan bisa menggunakan uangnya untuk keperluan lainnya.

Tabel 3.

Statistik Inferensial Model 6, 7 dan 8

Variabel Independen	Model Pers. 6 ACP		Model Pers. 7 APP		Model Pers. 8 ICP	
	Beta	t	Beta	t	Beta	t
Constanta	28.706	1.172	24.920	1.037	19.616	0.770
ACP	0.017	1.399				
APP			0.008	2.262*		
ICP					0.004	1.866**
SZ	0.749	0.666	1.118	0.993	1.153	0.989
DR	-0.302	-5.030*	-0.353	-5.493*	-0.273	-4.457*
D3			-2.929	-1.035		
D4	-3.271	-1.009	-5.851	-1.712**	-4.225	-1.290
D5	2.024	0.704			1.178	0.401
F	5.580*		6.304*		5.929*	
Adj. R-Squared	0.113		0.129		0.121	

* Sig pada $\alpha = 5\%$

** Sig pada $\alpha = 10\%$

Pada model 8 dengan menggunakan ICP ditemukan bahwa ICP dan utang memiliki pengaruh positif signifikan. Hal ini berarti semakin lamanya waktu konversi inventory, maka berarti semakin lama uang yang tertanam dalam bentuk inventory dan hal ini akan menyebabkan profitabilitas perusahaan naik. Hasil ini bertentangan dengan hipotesis 3 dan terjadi kesalahan tipe 1. Pada model 8 ini variable lain yang berpengaruh signifikan adalah utang, dimana hasil ini konsisten baik pada model utama (CCC), model 6 yang menggunakan ACP dan model 7 yang menggunakan APP.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa kondisi siklus ekonomi bukan menjadi faktor yang memperkuat ataupun memperlemah siklus konversi kas terhadap profit perusahaan. Dari pembahasan juga diketahui bahwa sector industry tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Siklus konversi kas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Komponen dari siklus konversi kas yakni lamanya rata-rata pengumpulan piutang juga tidak mempengaruhi profitabilitas, sedangkan komponen dari siklus konversi kas lainnya yaitu rata-rata lamanya pembayaran utang dan konversi inventory berpengaruh positif signifikan. Hal ini bermakna bahwa dengan semakin lamanya rata-rata waktu pembayaran utang maka perusahaan bisa menggunakan dana yang ada untuk pemanfaatan lainnya yang akan mendorong naiknya profitabilitas. Dari ke-empat model yang diolah, ditemukan hasil konsisten pada ke-empat model bahwa utang memiliki pengaruh signifikan negative terhadap profit. Hal ini berarti semakin tinggi utang maka profit akan semakin menurun, dikarenakan beban bunga yang relative besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Braun, M. dan B. Larrain. (2005). Finance and the business cycle: International, inter industry evidence. *Journal of Finance* 60 (3), pp. 1097-1128.
- Caballero, S.B., P.J.G. Terual, dan P.M. Solano. (2011). Working Capital Management, Corporate Performance, and Financial Constraint. *Working Papers*. The Research Agency of the Spanish government.
- Chiou, J. R., Cheng L., dan H. W. Wu. (2006). The determinants of working capital management. *Journal of American Academy of Business* 10 (1), Cambridge, pp. 149-155.
- Deloof M. (2003). Does Working Capital Management Affect Profitability of Belgian Firms?. *Journal of Business Finance & Accounting*. V.30 (3) & (4):p.585
- D'Mello, R., S. Krishnaswami, dan P.J. Larkin. (2008). Determinants of corporate cash holdings: Evidence from spin-offs. *Journal of Banking and Finance* 32 (7), pp. 1209-1220.
- Einarsson, T., dan M. H. Marquis. (2001). Bank intermediation over the business Cycle. *Journal of Money, Credit and Banking* 33 (4), pp. 876-899.
- Eljelly, A. M. (2004). Liquidity-profitability tradeoff: An Empirical Investigation in an Emerging Market. *International Journal of Commerce and Management*, 14(2), 48 -61.

- Enqvist J., M Graham dan J. Nikkinen. (2012). The Impact of Working Capital Management on Firm Profitability in Different Business Cycles: Evidence from Finland. *Working Paper*. Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=1794802>
- Gill, A., N. Bigger, dan N. Mathur. (2010). The relationship between working capital management and profitability: evidence from the United States. *Business and Economics Journal 10*, pp. 1-9.
- Harford, J., S. Mansi, dan W. Maxwell. (2008). Corporate governance and firm cash Holdings. *Journal of Financial Economics 87* (3), 535-555.
- Hutchison, P. D., Farris II, M. T., dan Anders, S. B. (2007). Cash to cash analysis and Management. *The CPA Journal 77* (8):pp. 42-47.
- Kieschnick, R., M. LaPlante, dan R. Moussawi. (2009). Working capital Management and Shareholder Wealth. *Working papers*. Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=1431165>
- Korajczyk RA, dan Levy A. (2003). Capital structure choice: macroeconomic conditions and financial constraints. *Journal of Financial Economics 68*(1), 75–109.
- Lazaridis I, dan D. Tryfonidis. (2006). The Relationship Working Capital Management and Profitability of Listed Companies in The Athens Stock Exchange. *Journal of Financial Management & Analysis 19* (1), pp. 26-35.
- Raheman, A., dan Nasr, M. (2007). Working capital management and profitability-case of Pakistani firms. *International Review of Business Research Papers 3*(1), 279-300.
- Sial, M.S., dan A. Chaudhry. (2010). Relationship between Working Capital Management and Firm Profitability Manufacturing Sector of Pakistan. *Working papers*. Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=2105638>

PENGURUS PUSAT FMI

Dewan Penasehat
Prof. Dr. Syahnur Said
Prof. Dr. Sucherly
Dr. T. Hani Handoko, MBA

Ketua Umum	: Sri Gunawan, DBA
Ketua-1- Pendidikan	: Prof. Dr. Erni Tisnawati Sule, SE. M.Si
Ketua-2- Penelitian	: Prof. Dr. Budi Eko Soetjipto
Ketua-3- Pemberdayaan	: Indris Gautama, SE. S.Kom. MM. MBA
Sekretaris-1	: Dra.Nuri Herachwati, M.Si.MSc
Sekretaris-2	: Johnny Rusdiyanto, SE. MM
Bendahara-1	: Melizza Silvi, SE. M.Si
Bendahara-2	: Dr. Riko Hendrawan
Koordinator Informasi	: Dr. Rudy Aryanto, SE. MM

Ketua FMI Korwil Jawa Barat
Dr. Ratih Hurriyati

Ketua FMI Korwil Jawa Tengah
Dr. D. Agus Harjito, M.Si

Ketua FMI Korwil DKI Jakarta
Dr. Rudy Aryanto, SE. MM

Ketua FMI Korwil Kalimantan
Dr. Ramadania, SE. M.Si

Ketua FMI Korwil Jawa Timur
Dr. Fatchur Rohman, SE., M.Si



Sekretariat PMI-5
Jl. Jenderal Ahmad Yani Pontianak
Telp. 0561-743820-743907
Fax. 0561-766840
email : fmi5_ptki@feuntan.ac.id
fmi5.pontiki@yahoo.com
website : fmi2013.feuntan.ac.id



9 772338 994009